

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI METODE FONIK PADA ANAK RA MUKHRIJUL
HIDAYAH DOLOK MASIHUL KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

LAILA HASBI PASARIBU
NPM. 1501240006

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Sila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Nama Mahasiswa : Laila Hasbi Pasaribu
NPM : 1501240006
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik pada Anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai

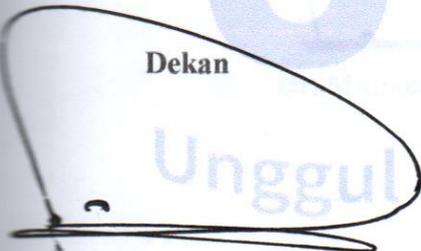
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23/2-2019	- Kata Pengantar - Skenario Perbaikan - Foto		
1/3-2019	Perbaikan Abstrac		
2/3-2019	Acc Sidang		

Medan, Maret 2019

Dekan

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing


Dr. Muhammad Qorib, MA


Widya Masitah, S.Psi, M.Psi


Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Laila hasbi pasaribu
NPM : 1501240006
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Kamis, 14 Maret 2019
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

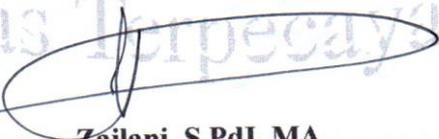
PENGUJI I : Drs. Mario Kasduri, MA
PENGUJI II : Rizka Harfiani, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. Muhammad Qorib, MA


Zailani, S.PdI, MA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

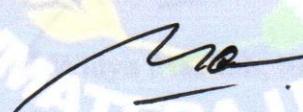
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : Laila Hasbi Pasaribu
N.P.M : 1501240006
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik pada Anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

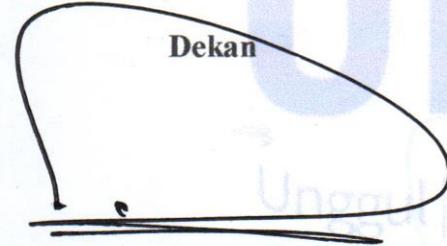
Pembimbing Skripsi


WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Dekan

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. MUHAMMAD QORIB, MA


WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi

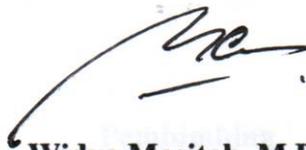
UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE FONIK PADA ANAK RA MUKHRIJUL HIDAYAH DOLOK MASIHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : LAILA HASBI PASARIBU
NPM : 1501240006
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE FONIK PADA ANAK RA MUKHRIJUL HIDAYAH DOLOK MASIHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

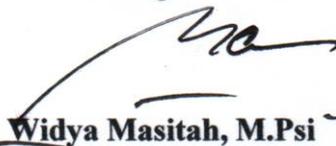
Medan, Maret 2019

Pembimbing



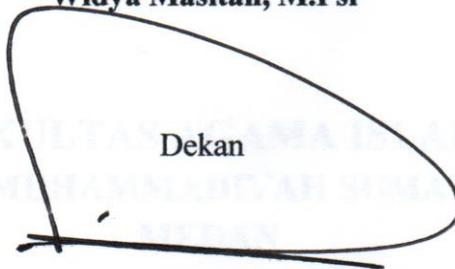
Widya Masitah, M.Psi

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi



Widya Masitah, M.Psi

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI METODE FONIK PADA ANAK RA MUKHRIJUL
HIDAYAH DOLOK MASIHUL KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : **LAILA HASBI PASARIBU**

JENJANG PENDIDIKAN : **S1**

PROGRAM STUDI : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

NPM : **1501240006**

Oleh:

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Upaya

Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada

Anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai"

merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini tidak

adalah sepenuhnya, maka saya bersedia diundak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dari ini pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran saya.

LAILA HASBI PASARIBU
NPM. 1501240006

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Widya Masitah, M. Psi.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : LAILA HASBI PASARIBU
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
NPM : 1501240006

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai”** merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Dolok Masihul, 25 Februari 2019



LAILA HASBI PASARIBU
NPM. 150124000 6

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Laila Hasbi Pasaribu
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Laila Hasbi Pasaribu yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Widya Masitah, M.Psi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : LAILA HASBI PASARIBU
NPM : 1501240006
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE
FONIK PADA ANAK RA MUKHRIJUL HIDAYAH
DOLOK MASIHUL KABUPATEN SERDANG
BEDAGAI

Medan, Maret 2019

Pembimbing



Widya Masitah, M.Psi

ABSTRAK

LAILA HASBI PASARIBU. NPM. 1501240006. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE FONIK PADA ANAK RA MUKHRIJUL HIDAYAH DOLOK MASIHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Kemampuan membaca permulaan anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai dalam membaca permulaan masih rendah. Hal ini ditandai dengan anak yang belum mengenal huruf, serta lambang huruf, belum bisa membaca suku kata, cara anak meletakkan buku yang masih terbalik dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan menggunakan metode fonik pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai berhasil ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat di rata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 21,9%, selanjutnya siklus I rata-ratanya adalah 42,2%, pada siklus II terjadi peningkkatan dengan rata-rata, 85,9%, selanjutnya pada siklus III rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,75%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan menggunakan metode fonik pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

Kata Kunci: Membaca, Permulaan, Metode Fonik.

ABSTRACT

LAILA HASBI PASARIBU. NPM. 1501240006. EFFORTS TO INCREASE THE ABILITY OF READING BEGINNING THROUGH FONIC METHODS IN CHILDREN RA MUKHRIJUL HIDAYAH DOLOK MASIHUL SERDANG BEDAGAI.

The ability to read the beginning of children RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul in Serdang Bedagai in reading the beginning was still low. This is marked by children who do not know letters, and the symbol of letters, can not read syllables, how children put books that are still upside down and so on. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that efforts to improve children's ability to read the beginning using Phonetic methods in children RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Serdang Bedagai were successfully improved. This increase can be seen from the increase in the percentage in the form of percent from the pre-cycle stage and after class action. Based on the success provisions of a minimum child is BSH, it can be averaged an increase in success in children which is at pre cycle 21.9%, then the first cycle the average is 42.2%, in the second cycle there is an increase with an average, 85, 9%, then in the third cycle the average obtained by the child is 93.75%. Based on the results of these studies, it can be stated that the research that has been carried out can improve the ability of children in early reading using fonic methods in children RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul in Serdang Bedagai.

Keywords: Reading, Beginning, Fonik Method.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun adalah: ” **Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **Sarindo Pasaribu** dan Ibunda tercinta **Legiem** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai penyambung dakwah Rasulullah saw. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk adak dan saudara-saudaraku yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti susun.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Ibu **Widya Masitah, M. Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, serta pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
6. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA**. Selanjutnya Ibu **Widya Masitah, M. Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, MA, Mawaddah Nasution, M. Psi, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S. Pd, M. Psi, dan Dra. Hj. Halimatussa`diyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
8. Ketua Yayasan dan Kepala RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai, beserta Staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
10. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Dolak Masihul, 25 Februari 2019

Hormat Saya

LAILA HASBI PASARIBU
NPM. 1501240006

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pemecahan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Hipotesis Tindakan.....	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORETIS	7
A. Kemampuan Membaca Permulaan	7
1. Pengertian Kemampuan	7
2. Pengertian Membaca	8
3. Tujuan Membaca.....	9
4. Kemampuan Membaca Permulaan	10
5. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan....	11
B. Metode Fonik	13
1. Pengertian Metode Fonik	13
2. Pengajaran Membaca Dengan Metode Fonik	13
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Fonik.....	15
C. Penelitian Yang Relevan.....	16
BAB III: METODE PENELITIAN.....	17
A. Setting Penelitian	17
1. Tempat Penelitian.....	17
2. Waktu Penelitian	17
3. Siklus PTK	17
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas.....	19
C. Subjek Penelitian	20
D. Sumber Data	20
1. Anak	20
2. Guru.....	21
3. Teman Sejawat.....	21
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	21
1. Teknik Pengumpulan Data.....	22
2. Alat Pengumpulan Data	23

F. Indikator Kinerja	24
G. Analisis Data.....	24
H. Prosedur Penelitian	25
1. Deskripsi Pra Siklus	26
2. Deskripsi Siklus I.....	27
a. Tahap Perencanaan.....	27
b. Tahap Pelaksanaan	27
c. Tahap Pengamatan	28
d. Tahap Evaluasi	28
e. Tahap Refleksi.....	28
3. Deskripsi Siklus II.....	28
a. Tahap Perencanaan.....	28
b. Tahap Pelaksanaan	29
c. Tahap Pengamatan	29
d. Tahap Evaluasi	29
e. Tahap Refleksi.....	29
4. Deskripsi Siklus III	29
a. Tahap Perencanaan.....	29
b. Tahap Pelaksanaan	30
c. Tahap Pengamatan	30
d. Tahap Evaluasi	30
e. Tahap Refleksi.....	30
I. Personalia Penelitian	31
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Penelitian Pra Siklus	32
B. Penelitian Siklus I	37
C. Penelitian Siklus II.....	47
D. Penelitian Siklus III	57
E. Pembahasan Penelitian.....	67
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Simpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	17
Tabel 02. Data Anak.....	20
Tabel 03. Data Guru	21
Tabel 04. Data Teman Sejawat	22
Tabel 05. Lembar Observasi	24
Tabel 06. Tim Peneliti	31
Tabel 07. Observasi Pada Pra Siklus.....	32
Tabel 08. Hasil Observasi Pada Pra Siklus.....	33
Tabel 09. Kondisi Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pra Siklus	35
Tabel 10. Observasi Pada Siklus I.....	42
Tabel 11. Hasil Observasi Pada Siklus I.....	43
Tabel 12. Kondisi Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siklus I	45
Tabel 13. Observasi Pada Siklus II	52
Tabel 14. Hasil Observasi Pada Siklus II	53
Tabel 15. Kondisi Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siklus II	55
Tabel 16. Observasi Pada Siklus III.....	62
Tabel 17. Hasil Observasi Pada Siklus III.....	63
Tabel 18. Kondisi Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siklus III	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	5
Gambar 02. Alur Penelitian Tindakan Kelas	19

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Pencapaian Pada Pra Siklus	34
Grafik 02. Pencapaian Pada Siklus I.....	41
Grafik 03. Pencapaian Pada Siklus II.....	54
Grafik 04. Pencapaian Pada Siklus III	64
Grafik 05. Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Membaca Permulaan Menggunakan Metode Fonik	67

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Pra Siklus .
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pra Siklus
3. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Pra Siklus
4. Rancangan Siklus I.
5. Skenario Perbaikan Siklus I.
6. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus I.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
11. Lembar Refleksi Siklus I.
12. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus I
13. Rancangan Siklus II.
14. Skenario Perbaikan Siklus II.
15. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus II.
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II.
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
20. Lembar Refleksi Siklus II.
21. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus II
22. Rancangan Siklus III.
23. Skenario Perbaikan Siklus III.
24. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III.
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus III.
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III.
27. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
28. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
29. Lembar Refleksi Siklus III.
30. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Pada perkembangannya, pengaruh, dan perlindungan anak usia dini untuk usia 0 sampai dengan 6 tahun, tingkat pencapaian perkembangan anak menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan. Perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan yang berarti bahwa tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap yang diharapkan meningkat baik secara kuantitatif maupun kualitatif pada tahap selanjutnya.

Salah satu perkembangan pada anak adalah perkembangan bahasa. Menurut Undang-Undang No. 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini pada Pasal 5 ayat 1 menegaskan bahwa “Pengembangan bahasa anak usia dini mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan bahasa dalam konteks bermain”.² Peran bahasa sangat penting, karena digunakan sebagai alat komunikasi, menarik perhatian, serta mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Bahasa merupakan sarana utama untuk berpikir dan bernalar.³ Manusia berpikir tidak hanya dengan otaknya, dengan bahasa manusia menyampaikan hasil pemikiran atau penalaran, sikap serta perasaannya. Selain itu, peranan bahasa sebagai alat penerus dan pengembang kebudayaan. Melalui bahasa, nilai-nilai dalam masyarakat dapat diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya.

¹Slamet Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas, 2010), h. 3.

²Mohammad Nuh, *Undang-Undang No. 146*, (Jakarta: Kemendikbud, 2015), h. 4.

³Sabarti Akhadiah, dkk, *Bahasa Indonesia I* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2010), h. 2.

Melalui bahasa pula, ilmu dan teknologi dikembangkan. Kemampuan berbahasa merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh manusia. Kemampuan inilah yang membedakan manusia dengan binatang sebagai alat untuk berkembang dan maju. Setiap saat manusia menggunakan bahasa dalam berfikir, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, kemampuan menggunakan bahasa itu tidaklah kemampuan yang bersifat alamiah, seperti bernafas dan berjalan. Kemampuan berbahasa tidak dibawa sejak lahir dan dikuasai dengan sendirinya, melainkan harus dipelajari.

Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi, apabila anak tidak memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi.⁴ Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.

Kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang unik dan rumit, sehingga seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempelajarinya. Bagi sebagian orang kegiatan membaca merupakan kegiatan yang bermanfaat. Kemampuan membaca merupakan dasar bagi anak untuk menguasai berbagai mata pelajaran. Maka, anak harus belajar membaca dengan benar. Membaca dengan benar perlu menguasai teknik belajar membaca, yaitu dengan sikap duduk yang benar, dan letak buku bacaan yang lurus dengan pinggir meja, serta dengan jarak mata dan buku yang sesuai antara 25-30 cm.⁵

Kegiatan membaca merupakan bentuk manifestasi kemampuan berbahasa yang dikuasai setelah kemampuan menyimak dan berbicara. Dibandingkan dengan kedua kegiatan tersebut, keterampilan membaca jauh lebih sulit menguasainya. Hal ini disebabkan kemampuan membaca menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan non kebahasaan. Mengingat sulitnya

⁴Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 200.

⁵Henry Guntur Tarigan, *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2011) h. 22.

menguasai kedua keterampilan tersebut, maka seorang guru atau pengajar harus memiliki penguasaan strategi pembelajaran yang baik dan tepat.

Pembelajaran kegiatan membaca tidak mudah. Sering dijumpai berbagai kesulitan sehingga perlu adanya pemilihan teknik yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kemampuan membaca anak yang diperoleh pada tahap membaca sangat berpengaruh terhadap kemampuan lanjut di kelas yang lebih tinggi. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya. Pada tahapan ini anak harus benar-benar mendapat perhatian guru.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kemampuan membaca permulaan anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai dalam membaca permulaan masih rendah. Hal ini ditandai dengan anak yang belum mengenal huruf, serta lambang huruf, belum bisa membaca suku kata, cara anak meletakkan buku yang masih terbalik dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan teman sejawat dan pimpinan RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai, peneliti menawarkan metode fonik sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Metode fonik atau metode membunyikan huruf, menitik beratkan kemampuan mensintesis rangkaian huruf menjadi kata yang berarti.⁶ Metode ini merupakan salah satu program pengajaran membaca, dan dirasakan bahwa beberapa prinsip dalam metode ini dapat diterapkan untuk anak usia dini yang memerlukan metode dengan prinsip pengulangan.

Metode fonik dapat diterapkan dengan dua macam prosedur dalam mengajar membaca yaitu prosedur sintesis dan prosedur analistik. Prosedur sintesis dilakukan dengan pengenalan huruf terlebih dahulu baru disusun menjadi kata dan prosedur analitik dari kata menjadi huruf. Penggunaan metode fonik dalam pembelajaran menitik beratkan pada mensintesiskan huruf, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi huruf, suku kata, serta kata. Cara pengulangan

⁶ Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif Asessmen dan Penanggulangannya* (Jakarta: Yayasan Penamas Murni, 2009), h. 185.

yang digunakan sangat mendukung dalam pembelajaran, karena karakteristik anak yang memerlukan pengulangan untuk lebih memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan deskripsi tersebut, tertarik hati peneliti untuk mengungkapkannya menjadi sebuah karya ilmiah yang penulis susun menjadi sebuah judul: **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Anak masih belum tepat mengucapkan lafal huruf.
2. Anak belum mengenal lambang huruf.
3. Anak belum bisa membaca suku kata.
4. Anak sering memegang buku terbalik
5. Metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam membaca permulaan kurang menarik dan tidak bervariasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, agar hasil penelitian ini mendalam dan terfokus maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah “Apakah dengan metode fonik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai?”.

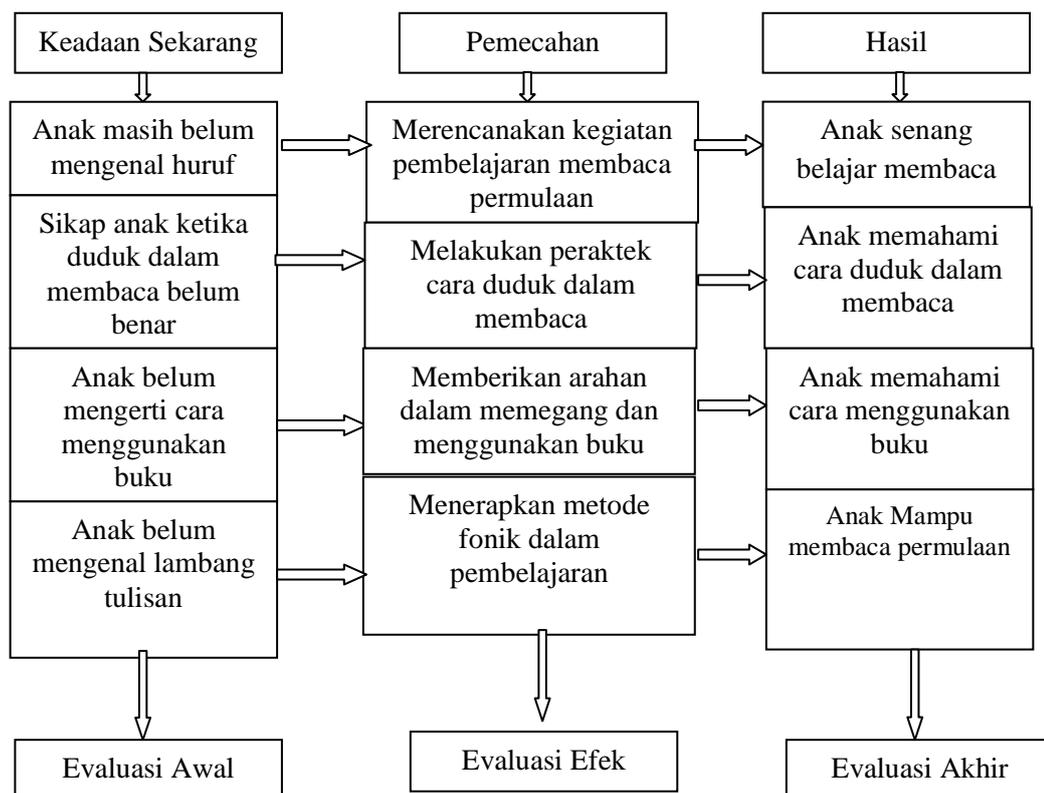
D. Pemecahan Masalah

Kendala dalam memerangi rendahnya kemampuan membaca permulaan anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai karena anak belum mengenal huruf secara pasti. Hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar membaca permulaan pada anak. Tidak hanya itu saja, motivasi anak dalam membaca permulaan masih rendah, serta penerapan metode dan strategi pengajaran membaca permulaan yang kurang menarik menjadi masalah dalam

membaca permulaan. Upaya peneliti untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai dilakukan dengan menggunakan metode fonik. Harapan peneliti metode ini dapat memecahkan permasalahan membaca pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Hal ini dapat peneliti lukiskan pada gambar berikut ini;

Gambar 01.

Kerangka Pemecahan Masalah



E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini adalah “Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini diduga bahwa “Penerapan metode fonik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai”.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai dasar dalam pemilihan metode membaca dalam mengembangkan kemampuan untuk membaca, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pijakan awal untuk mengkaji dan meneruskan apa yang akan dilakukan peneliti, yang pada akhirnya akan menjadi sumbangsih bagi perkembangan pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, sebagai alternatif pemecahan masalah dalam membaca anak.
- b. Bagi Guru, sebagai bahan masukan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan anak dalam membaca melalui penggunaan metode fonik, dan membantu guru dalam mengetahui perkembangan anak dalam membaca, khususnya pada anak usia dini.
- c. Bagi Anak, pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, serta dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan membaca.
- d. Bagi Orangtua, masukan bagi orangtua tentang pentingnya kemampuan membaca pada anak.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan Membaca Permulaan

1. Pengertian Kemampuan

Setiap melakukan kegiatan pasti diperlukan suatu kemampuan, Kemampuan diartikan kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan.⁷ Pendapat lain mengutarakan kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan.⁸ Kemampuan berasal dari kata mampu yang menurut kamus bahasa Indonesia mampu adalah sanggup. Kemampuan sebagai keterampilan (skill) yang dimiliki seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu persoalan. Kemampuan dalam arti yang umum adalah perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai kondisi yang diharapkan.⁹ Seseorang dikatakan mampu apabila ia dapat melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Terdapat 3 aspek dalam kemampuan yaitu, ingatan yaitu pengetahuan terhadap fakta, konsep, definisi, nama, peristiwa, tahun, daftar, rumus, teori dan kesimpulan. Jadi siswa disuruh untuk mengingat kembali satu atau lebih fakta-fakta sederhana yang dialami. Selanjutnya, pemahaman yaitu pengertian terhadap hubungan antar faktor-faktor, antar konsep dan data, hubungan sebab akibat, dan penarikan kesimpulan. Terakhir adalah penerapan atau aplikasi, yaitu menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan untuk menguasai sesuatu yang sedang dihadapi. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia kemampuan membaca sangat diperlukan

⁷Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2011) h. 742.

⁸Nurhasanah dan Didik Tumianta. *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia Untuk Tingkat Dasar*, (Jakarta PT. Bina Sarana Pustaka, 2011) h. 423.

⁹Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2012) h. 10.

¹⁰Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 12-13.

dan harus dimiliki oleh seseorang karena kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang ilmu.

2. Pengertian Membaca

Banyak sekali batasan yang dikemukakan tentang membaca, tergantung dari sudut pandang masing-masing. Menurut Akhadiyah membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.¹¹ Sedangkan Anderson dalam Abimanyu memandang membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan.¹² Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “membaca, diartikan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, meramalkan, dan memperhitungkan.¹³ Membaca merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan dan ingatan.¹⁴ Membaca merupakan aktivitas audiovisual untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata”.¹⁵

Pendapat Pragnell “*reading the media is an excellent source for devising one’s own media literacy curriculum, and why media literacy matters* (Membaca

¹¹Akhadiyah, *Bahasa...*, h. 42 .

¹²Soli Abimanyu, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan Nasional, 2012), h. 22.

¹³Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia, 2010), h. 533.

¹⁴Abdurrahman, *Pendidikan...*, h. 239.

¹⁵Munawir Yusuf, dkk, *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*, (Solo: Tiga Serangkai, 2012), h. 69.

merupakan sumber yang bagus dalam memikirkan/menentukan kemampuan membaca seseorang dan mengapa kemampuan membaca tersebut berarti).¹⁶

Proses membaca sangat kompleks dan rumit karena melibatkan beberapa aktivitas, baik kegiatan fisik maupun mental.

Proses membaca terdiri dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah: aspek sensori, yaitu kemampuan untuk memahami simbol-simbol tertulis, aspek perspektual, yaitu kemampuan untuk menginterpretasikan apa yang dilihat sebagai simbol, aspek skemata yaitu kemampuan menghubungkan informasi tertulis dengan struktur pengetahuan yang telah ada, aspek berpikir yaitu kemampuan membuat inferensi dan evaluasi dari materi yang dipelajari, dan aspek afektif, yaitu aspek yang berkenaan dengan minat pembaca yang berpengaruh terhadap kegiatan membaca.¹⁷

Interaksi antara kelima aspek tersebut secara harmonis akan menghasilkan pemahaman membaca yang baik, yakni terciptanya komunikasi yang baik antara penulis dengan pembaca. Membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psiko linguistik, dan metakognitif.¹⁸

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa membaca sebagai proses visual merupakan proses menterjemahkan symbol tulis ke dalam bunyi. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan membaca kreatif. Membaca sebagai proses linguistik, skemata pembaca membantunya membangun makna. Sedangkan fonologis, semantik dan fitur sintaksis membantu mengomunikasikan pesan-pesan.

3. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Pada kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya

¹⁶ Pragnell, dkk, *Can e-Learning Environment Stimulate Constructive Collaboration*. Ter. Ahmad Subhan, (Jakarta: PT. Obor, 2011) h. 71.

¹⁷ Santoso, *Materi dan..*, h. 65

¹⁸ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Anak Usia Dini*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h.

menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca itu sendiri.

Menurut Rahim tujuan membaca mencakup

“Kesenangan, menyempurnakan membaca nyaring, menggunakan strategi tertentu, memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, menginformasikan atau menolak prediksi, menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.¹⁹

Sementara itu, Santoso mengatakan tujuan membaca yaitu memahami simbol-simbol tertulis, menginterpretasikan apa yang dilihat sebagai simbol, menghubungkan informasi tertulis dengan struktur pengetahuan yang telah ada, berpikir untuk membuat inferensi dan evaluasi dari materi yang dipelajari.²⁰ Pada dasarnya tujuan membaca adalah untuk memperoleh pengetahuan dan mendapatkan informasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan membaca adalah suatu aktivitas kompleks baik fisik maupun mental yang bertujuan memahami isi bacaan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif.

4. Kemampuan Membaca Permulaan

Menurut Santoso pembelajaran membaca terdiri atas dua bagian yakni membaca permulaan yakni mengenal huruf, suku kata, kata, kalimat dan mampu membaca dalam berbagai konteks. Kedua adalah membaca lanjutan yaitu mampu memahami isi bacaan.²¹ Sementara itu, Tarigan mengutarakan pembelajaran membaca permulaan dimulai setelah anak mengenal huruf-huruf dengan baik kemudian diperkenalkan dengan lambang-lambang tulisan yang tertulis dalam buku.²²

¹⁹ *Ibid.*, h. 11.

²⁰ Santoso, *Materi dan*, h. 67

²¹ Puji Santoso. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Kencana, 2010), h.19.

²² Djago Tarigan, *Pendidikan dan Bahasa Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 33

Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut kerjasama antara sejumlah kemampuan. Membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Menurut Abdurrahman orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.²³

Menurut Zuchdi dan Budiasih membaca permulaan diberikan secara bertahap, yakni:

- a. Anak diajarkan sikap duduk yang baik pada waktu membaca
- b. Cara meletakkan buku di meja
- c. Cara memegang buku
- d. Cara membuka buku
- e. Cara membalikan halaman buku
- f. Cara melihat buku
- g. Memperhatikan tulisan.²⁴

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan membaca yang dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang menitik beratkan pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi, kelancaran dan kejelasan suara yang masih bersifat teknis.

5. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca menurut Farida Rahim sebagai berikut:

- a. Faktor fisiologis. Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Selain faktor tersebut, faktor lain yang juga berpengaruh yaitu kelelahan. Kelelahan merupakan kondisi yang yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Gangguan pada alat bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan bias memperlambat kemajuan belajar membaca anak. Siswa akan mengalami hambatan dalam menganalisis bunyi jika terdapat permasalahan pada alat pendengaran dan alat penglihatannya.

²³Abdurrahman, *Pendidikan...*h. 200

²⁴Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di Taman Kanak-Kanak*, (Yogyakarta: PAS. 2009) h. 25.

- b. Faktor intelektual. Istilah intelegensi didefinisikan sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponsnya secara tepat.
- c. Faktor lingkungan. Faktor lingkungan ini mencakup latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, serta keadaan sosial ekonomi keluarga siswa.
- d. Faktor Psikologis meliputi motivasi dan minat, kunci motivasi itu sederhana, tetapi tidak mudah untuk mencapainya. Kuncinya adalah guru harus mendemonstrasikan kepada siswa praktik pengajaran yang relevan dengan minat dan pengalaman anak sehingga anak memahami belajar itu sebagai suatu kebutuhan. Minat membaca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.
- e. Kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri, terdapat tiga aspek kematangan emosi dan sosial yaitu stabilitas emosi, kepercayaan diri dan kemampuan berpartisipasi dalam kelompok. Anak-anak yang lebih mudah mengontrol emosinya akan lebih mudah memusatkan perhatian pada teks yang dibacanya.²⁵

Pada anak usia 4-6 tahun, faktor kemampuan membaca meliputi kemampuan anak mengenal huruf dan kemauan, lingkungan, memahami konsep menyusun kalimat, dapat membaca lebih dari tiga kalimat, dan mengenal tulisan sederhana.²⁶ Menurut Dhiene anak usia Taman Kanak-kanak faktor dalam kemampuan membaca antara lain dapat membaca satu kalimat dengan kalimat sederhana yang ditandai dengan adanya faktor kemauan, mengenal semua huruf, serta dapat mengenal masing-masing huruf²⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pada setiap anak akan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal, faktor ini adalah unsur-unsur yang ada pada diri anak sendiri, dan faktor eksternal yang dipengaruhi oleh lingkungan anak, faktor ini di pengaruhi oleh lingkungan sekira anak itu sendiri.

²⁵Rahim, *Pengajaran...*, h. 16-17.

²⁶Dhieni, *Metode...*, h.7.

²⁷*Ibid.*, 8

B. Metode Fonik

1. Pengertian Metode Fonik

Metode fonik adalah metode membaca yang menekankan kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf.²⁸ Metode fonik adalah metode dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan sesuai tahapan pengenalan huruf melalui bunyi-bunyi huruf.²⁹ Pendapat lain mengutarakan bahwa metode fonik adalah sebuah metode pembelajaran bahasa yang ditujukan untuk anak usia dini dan dikembangkan dengan mengoptimalkan seluruh keterampilan berbahasa, menyimak, berbicara, menulis dan membaca.³⁰

Menurut Dhieni Metode fonik adalah metode yang menekankan pada pelajaran alphabet atau huruf abjad a, b, c, d, dan seterusnya yang diberikan terlebih dahulu kepada anak-anak untuk mempelajari nama-nama huruf dan bunyinya.³¹ Metode fonik atau metode membunyikan huruf, menitik beratkan kemampuan mensintesis rangkaian huruf menjadi kata yang berarti.³²

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode fonik merupakan satu program pengajaran membaca, dan dirasakan bahwa beberapa prinsip dalam metode ini dapat diterapkan untuk anak usia dini yang memerlukan metode dengan prinsip pengulangan dalam membunyikan huruf.

2. Pengajaran Membaca Dengan Metode Fonik

Metode ini mengandalkan pada pelajaran alfabet yang diberikan terlebih dahulu kepada anak-anak, mempelajari nama-nama huruf dan bunyinya. Setelah mereka mempelajari bunyi huruf mereka akan mulai merangkum beberapa huruf tertentu untuk membentuk kata-kata.

Metode fonik dapat diterapkan dengan dua macam yaitu prosedur sintesis dan prosedur analistik. Prosedur sintesis dilakukan dengan pengenalan huruf

²⁸Lili Ardas, *Belajar Membaca Dengan Metode Fonik* (Jakarta: Publisier, 2012), h. 5.

²⁹Uswatun Al-Hasanah, *Metode Belajar Fonik*. (Jakarta: Diva Press, 2009), h. 3.

³⁰Muhammad Tahir, *Cerdas Berbahasa Indonesia Dengan Metode Fonik* (Jawa Barat: Pustaka Hati Educenter, 2011), h. 6.

³¹Nurbiana Dhieni, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h.3. 43.

³²Jamaris, *Kesulitan...*, h. 185.

terlebih dahulu baru disusun menjadi kata dan prosedur analitik dari kata menjadi huruf.³³ Penggunaan metode fonik dalam pembelajaran menitik beratkan pada mensintesis huruf, suku kata menjadi kata dan kata menjadi huruf, suku kata, serta kata lagi maka terjadi pengulangan.³⁴

Pada mulanya anak diajak mengenal bunyi-bunyi huruf kemudian huruf-huruf tersebut menjadi suku kata dan kata. Guna memperkenalkan bunyi berbagai huruf biasanya mengaitkan huruf-huruf tersebut dengan huruf depan berbagai nama benda yang sudah dikenal anak seperti huruf a dengan gambar ayam, huruf b dengan gambar buku, dan seterusnya.³⁵

Cara pengulangan yang digunakan sangat mendukung dalam pembelajaran, karena karakteristik anak yang memerlukan pengulangan agar dapat memahami materi pembelajaran. Selain itu, anak masih dalam tahap pertumbuhan intelektual, maka perlu disiasati dengan belajar dengan menggunakan metode fonik yang dimodifikasi sehingga menyenangkan, dan tidak membebani pikiran anak.

Menurut Thahir membaca pada metode fonik memiliki tiga tahapan yaitu:

- a. Tahap merah, membaca dengan suku kata terbuka contoh: Mata, papa, mama .
- b. Tahap biru, membaca kata yang mengandung suku kata tertutup contoh: motor (mo-tor), jendela (jen-dela).
- c. Tahap hijau, membaca kata yang mengandung suku kata doble vokal dan doble konsonan. Contoh doble vokal: pakai (pa-kai), pulau (pu-lau). Contoh doble konsonan : nyenyak (nye-nyak), bintang (bin-tang), struktur (struk-tur).³⁶

Lebih lanjut Thahir menyatakan bahwa tahapan anak dalam membaca menggunakan metode fonik adalah tahap pramembaca dan tahap membaca awal. Pada tahap pramembaca anak akan belajar bahasa secara auditori dan verbal. Terdapat tiga keterampilan berbahasa yang dioptimalkan yaitu menyimak, berbicara dan latihan motorik halus untuk persiapan menulis, dan tahap membaca awal anak belajar bahasa Indonesia secara auditori, dan verbal. Anak-anak

³³*Ibid.*

³⁴Ardas, *Belajar...*, h. 6.

³⁵Tahir, *Cerdas...*, h. 2.

³⁶*Ibid.*, h. 5.

dikenalkan bunyi, kata dan makna, dikaitkan dengan penggunaan bahasa anak sehari-hari. Semua keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, menulis dan membaca dapat dioptimalkan.³⁷

Sedangkan manfaat dari metode fonik sendiri antara lain, anak dapat membaca kata-kata baru sendiri, anak akan lebih aktif menunjuk, mengamati, dan menyebutkan kata, dapat membangkitkan minat membaca anak, dan anak dapat membaca kata-kata dengan lancar.³⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengajaran membaca dengan metode fonik dapat dilakukan secara bertahap, melalui hal-hal yang mudah bagi anak, kemudian dilanjutkan pada tahap berikutnya hingga timbul motivasi anak untuk membaca karena anak merasa asyik dan senang membaca.

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Fonik

Tidak ada bukti pasti bahwa salah satu metode itu lebih unggul dari pada yang lain. Anak-anak yang belajar dengan metode fonik akan belajar dan mengucapkan kata-kata tak bermakna dengan sangat benar, sedangkan jika kata-kata itu dalam kalimat mereka segera tahu bahwa kata-kata itu tidak berarti. Karena alasan-alasan inilah metode fonik biasanya tidak diajarkan sampai anak-anak dapat memahami dengan baik dasar-dasar membaca. Tetapi anak-anak yang mengalami kesulitan membaca.

Beberapa kelebihan dari metode fonik adalah, dapat diajarkan dengan struktur bahasa yang disesuaikan dengan kaidah linguistik dan perkembangan bahasa anak, dapat dilakukan di sekolah dan di rumah, dilaksanakan sesuai dengan kerja otak anak, tidak memaksa, bermakna dan kontekstual, anak paham bahasa Indonesia tidak hanya sekadar bisa membaca, mengajarkan cara menulis yang proporsional dengan cara yang menyenangkan.³⁹

Menurut Dhieni kelebihan membaca dengan metode fonik yaitu dapat memberikan pengalaman baru tentang bunyi-bunyi huruf pada kata yang sering ditemui anak dalam kehidupan sehari-hari, anak dapat meraba atau menelusuri

³⁷*Ibid.*, h. 6-7.

³⁸Yusuf, *Pendidikan...*, h. 163.

³⁹Ardas, *Belajar...*, h. 7.

huruf karena anak dapat mengerti tentang penulisan huruf, serta dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan bahasa lainnya. Metode ini bertujuan untuk memberikan latihan membaca kepada anak, sehingga semua kata bersifat relugar dan dapat dibunyikan.⁴⁰

Sementara itu, kelemahan dari metode fonik adalah: mempelajari bunyi yang terpencil sangat abstrak bagi anak, aktivitas belajar dapat menjadi membosankan, anak-anak harus benar-benar memusatkan pikiran untuk membunyikan kata-kata, sehingga anak tidak mampu berpikir mengenai maknanya.⁴¹

Berdasarkan ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode fonik memiliki kelebihan dan kelemahan yang tidak sama dengan metode lain, akan tetapi metode fonik dapat membantu anak agar dapat membaca abjad dengan baik.

C. Penelitian Relevan

Penelitian tindakan kelas yang pernah dilakukan oleh peneliti di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yakni Nurhayati dengan judul “Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui kartu huruf pada anak RA Al-Fikri Langkat”. Hasil penelitian tindakan kelas tersebut menunjukkan bahwa dapat meningkatkan kemampuan membaca anak, dengan persentase keberhasilan 10% pada siklus pertama, kemudian pada siklus ke dua menjadi 45%. Sedangkan pada siklus ke tiga naik menjadi 83%. Perbedaannya pada penelitian ini terletak pada metode yang digunakan.

Siti Aisyah dengan judul “Upaya guru meningkatkan kemampuan membaca melalui metode *discovery learning* di RA Darussalim Binjai”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan kemampuan membaca anak dimana pada pra siklus mencapai 46,78%. Selanjutnya terjadi peningkatan keberhasilan hingga mencapai 66,9% pada siklus I, sementara pada siklus II terjadi peningkatan hingga keberhasilan mencapai 85,7% dengan standart keberhasilan minimal adalah 80%. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu kemampuan berbicara.

⁴⁰Dhieni, *Metode...*, h. 5.18.

⁴¹Tahir, *Cerdas...*, h. 8.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai, yang beralamat di Lingkungan VII Kelurahan Pekan Dolok Masihul Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan kalender pendidikan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif. Adapun jadwal penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 01
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

N O	Kegiatan	Alokasi Waktu											
		Januari				Februari				Maret			
		Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan proposal												
2	Seminar proposal												
3	Perbaikan proposal												
4	Penelitian Siklus I												
5	Penelitian Siklus II												
6	Penelitian Siklus III												
7	Analisis data												
8	Penyusunan Laporan												
9	Bimbingan Skripsi												
10	Sidang Munaqasah												

3. Siklus PTK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan upaya untuk mengkaji apa yang terjadi dan telah dihasilkan atau belum tuntas pada langkah upaya

sebelumnya.⁴² Hasil refleksi digunakan untuk mengambil langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Oleh sebab itu, refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan terhadap pencapaian tujuan tindakan pembelajaran.

Pada dasarnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki karakteristik yaitu:

- a. Bersifat situasional, artinya mencoba mendiagnosis masalah dalam konteks tertentu, dan berupaya menyelesaikannya dalam konteks itu
- b. Adanya kolaborasi-partisipatoris.
- c. *Self-evaluative*, yaitu modifikasi-modifikasi yang dilakukan secara kontiniu dievaluasi dalam situasi yang terus berjalan secara siklus, dengan tujuan adanya peningkatan dalam praktek nyatanya.⁴³

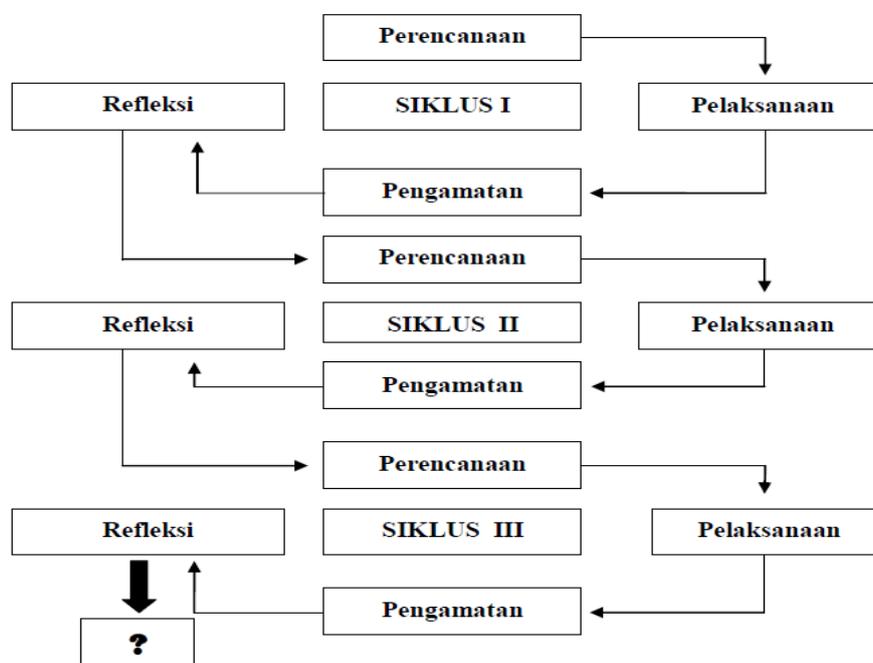
Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Konsep pokok PTK terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).⁴⁴ Setiap siklus harus melalui empat tahapan tersebut, jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila 2 siklus belum mencapai harapan maka akan dilanjutkan pada siklus 3, namun apabila tiga siklus belum mencapai keberhasilan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Adapun alur penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

⁴²Wijaya Kusumah dan Dedi Dwigama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Indeks, 2011),h. 100.

⁴³*Ibid.*, h. 105.

⁴⁴*Ibid.*, h. 45.

Gambar 02
Alur Penelitian Tindakan Kelas⁴⁵



Keberhasilan penelitian melalui siklus ini apabila terjadi peningkatan kemampuan membaca anak melalui metode fonik di RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Persiapan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas berupa kegiatan mempertimbangkan dan memilih upaya yang dilakukan untuk memecahkan masalah. Berkaitan dengan penelitian ini, maka persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yaitu tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan.
2. Mempersiapkan media pembelajaran dan sarana yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran sebagai sumber belajar dan sarana pendukung lainnya.

⁴⁵Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 18.

3. Mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari:
 - a. Menyusun dan mempersiapkan pedoman observasi dalam bentuk *check list* bagi anak untuk mempermudah peneliti mengetahui kemampuan anak.
 - b. Menyusun dan mempersiapkan bahan dan alat kegiatan yang akan digunakan untuk mengamati kemampuan anak.
 - c. Mempersiapkan dokumentasi yang digunakan sebagai bukti bahwa anak telah mengikuti pembelajaran

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan benda, hal, orang, atau tempat penelitian.⁴⁶ Subjek dalam penelitian ini adalah anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 8 orang anak laki-laki, dan 8 orang anak perempuan. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 16 orang anak.

D. Sumber Data

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik. Data ini diperoleh melalui hasil observasi. Selanjutnya data anak sebagai subjek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 02.
Data Anak

NO	Nama Anak	L/P
1	2	3
1	Abbiyan Syahreza Manurung	L
2	Abdul Aji Nasution	L
3	Adib Syah Putra	L
4	Afika Shaqila Zahra	P
5	Alifa Nurul Fadilla	P

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 109.

1	2	3
6	Andika Maulana Sitorus	L
7	Andrian Maulana	L
8	Aqila Azzahra Sinaga	P
9	Daffa Hanif Tanjung	L
10	Farhan Hidayat	L
11	Laila Fauziah	P
12	Malika Azzahwa	P
13	Naila Asmira	P
14	Rama Tifani Sudarmono	P
15	Rapa Prayogo	L
16	Syaqila Azzahra Nasution	P

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembar observasi hasil kegiatan anak meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Sumber data guru pada penelitian ini adalah .

Tabel 03.
Data Guru

Nama Guru	Tugas	Waktu
Laila Hasbi Pasaribu	Guru	24 Jam/Minggu
Nur`ainun Adly, S.Ag.	Guru	24 Jam/Minggu
Indah Nilam Sari	Guru	24 Jam/Minggu

3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil

pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Adapun teman sejawat pada penelitian ini adalah:

Tabel 04.
Teman Sejawat

Nama Guru	Tugas	Waktu
Nur`ainun Adly, S.Ag.	Kolaborator	24 Jam/Minggu
Indah Nilam Sari	Teman Sejawat	24 Jam/Minggu

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴⁷ Data yang akan dikumpulkan dalam peneliti adalah kemampuan anak dalam membaca permulaan melalui metode fonik di RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai pada saat proses pembelajaran berlangsung.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁴⁸ Observasi dilakukan untuk memantau guru maupun anak. Sebagai alat pemantau guru, observasi digunakan untuk mencatat setiap tindakan yang dilakukan guru dalam setiap siklus atau tindakan pembelajaran sesuai dengan fokus masalah. Berdasarkan hasil pengamatan dapat ditemukan berbagai kelemahan sehingga dapat ditindak lanjuti untuk diperbaiki pada siklus berikutnya. Observasi berhubungan dengan kegiatan anak, dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku anak sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan guru. Pada kegiatan penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah kegiatan anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok

⁴⁷ *Ibid.*, h.23.

⁴⁸ Sanjaya, *Penelitian...*, h. 86.

Masihul Kabupaten Serdang Bedagai dalam membaca permulaan melalui metode fonik untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁴⁹ Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, dan biografi . Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil foto, rekaman gambar, serta kegiatan anak pada saat kegiatan belajar membaca melalui metode fonik dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

Dokumentasi tersebut untuk merekam kegiatan yang telah dilakukan guru dan anak pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumen ini dilakukan untuk memberikan gambaran secara nyata tentang keterampilan guru dalam mengajar melalui metode fonik serta untuk memperkuat data yang telah diperoleh.

2. Alat Pengumpulan Data

Agar observasi dapat berhasil dengan baik, maka diperlukan alat atau instrumen observasi. Instrumen yang digunakan pada PTK ini ialah *check list* atau daftar cek. *Check list* atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda ada atau tidak adanya dengan tanda cek (√) tentang aspek yang diobservasi.⁵⁰ Adapun alat pengumpul data pada penelitian ini adalah:

⁴⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 82.

⁵⁰Sanjaya, *Penelitian ...*, h. 93.

Tabel 05.
Lembar Observasi

NO	NAMA ANAK	Indikator Observasi															
		Anak mengenal huruf				Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar				Anak dapat membaca suku kata				Anak dapat menggunakan buku dengan benar			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Abbiyan Syahreza Manurung																
2	Abdul Aji Nasution																
3	Adib Syah Putra																
4	Afika Shaqila Zahra																
5	Alifa Nurul Fadilla																
6	Andika Maulana Sitorus																
7	Andrian Maulana																
8	Aqila Azzahra Sinaga																
9	Daffa Hanif Tanjung																
10	Farhan Hidayat																
11	Laila Fauziah																
12	Malika Azzahwa																
13	Naila Asmira																
14	Rama Tifani Sudarmono																
15	Rapa Prayogo																
16	Syaqila Azzahra Nasution																

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembangan Sangat Baik

F. Indikator Kinerja

Keberhasilan kegiatan penelitian ini akan tercermin dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak menggunakan metode fonik. Penelitian ini dinyatakan berhasil jika kemampuan membaca permulaan pada anak dengan standart satu kalimat pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai telah mengalami peningkatan dan menunjukkan rata-rata kelas yang mencapai persentase 80% dengan standart kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH).

G. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.⁵¹

2. Data Kualitatif

Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persentase. Selanjutnya mencari persentase peningkatan kemampuan anak mengenal bilangan dengan rumus :

$$\rho = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

ρ = Presentase ketuntasan

f = Jumlah nilai anak

n = Jumlah anak⁵²

⁵¹Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 45

⁵²*Ibid.*, h. 41.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Tahapan pada PTK yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).⁵³

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) dan langsung tema yang akan diajarkan, menyediakan media untuk pembelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, alokasi waktu, serta teknik observasi dan evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat pada tahap *planning*, yang meliputi langkah pendahuluan, inti, istirahat, dan penutup.

3. Observasi (*Observating*)

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan pengambilan data tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka-angka dan dengan menggunakan persentase.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan tahap untuk mendiskusikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh selama proses pembelajaran. Dari data yang

⁵³Rahmi Daryanto, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Univesitas Terbuka, 2011) h 31.

didapat kemudian dianalisis dan ditafsirkan. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran penting dalam menentukan suatu keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara rinci penelitian ini disusun dengan langkah-langkah:

1. Deskripsi Pra Siklus

Pada saat kegiatan pembelajaran mengenal huruf abjad menggunakan media kartu, suasana kelas pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai kurang kondusif. Ada beberapa anak yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan kelas, ada anak yang membawa mainan dan berbicara sendiri dengan temannya, ada anak yang makan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, dan bahkan ada anak yang sering mengganggu temannya. Tetapi, masih ada beberapa anak yang memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan kelas. Beberapa anak bertanya kepada guru secara bersamaan, sehingga suasana kelas menjadi tidak tenang dan gaduh.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan pada tahap pra tindakan adalah observasi. Adapun indikator yang dinilai pada tahap pra tindakan ialah dapat mengenal huruf abjad, dapat menunjuk huruf abjad, dan dapat meyabungkan beberapa huruf menjadi kata sederhana.

2. Deskripsi Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan di dalam kelas. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini diantaranya:

- 1) Peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas untuk melakukan penentuan tema yang akan digunakan dalam melaksanakan tindakan.
- 2) Menyusun RPPH dengan bekerjasama bersama guru kelas, karena penelitian tindakan ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru kelas.

- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran dengan metode fonik.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran pada pertemuan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal pada kegiatan pembelajaran ini meliputi kegiatan berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi, tanya jawab, guru mengondisikan anak untuk berbaris di depan kelas.
- 2) Kegiatan dilanjutkan guru dengan lembar apersepsi.
- 3) Pada siklus I ini, kegiatan inti menggunakan kartu gambar. Sebelum melakukan kegiatan, guru terlebih dahulu melakukan demonstrasi tentang penggunaan media dan cara belajarnya melalui metode fonik.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah aspek kemampuan membaca permulaan melalui metode fonik sebagaimana dalam perencanaan.

d. Tahap Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan adalah mengevaluasi hasil kerja anak terhadap hasil belajar membaca anak.

e. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil belajar anak, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

3. Deskripsi Siklus II.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan di dalam kelas. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini diantaranya:

- 1) Peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas untuk melakukan penentuan tema yang akan digunakan dalam melaksanakan tindakan sesuai tema berjalan.
- 2) Menyusun RPPH dengan berkolaborasi bersama guru.
- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi
- 4) Mempersiapkan media audio visual.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran pada pertemuan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal pada kegiatan pembelajaran ini meliputi kegiatan berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi, tanya jawab, Guru mengondisikan anak untuk berbaris di depan kelas.
- 2) Kegiatan dilanjutkan guru dengan memberi apersepsi.
- 3) Pada siklus II ini, kegiatan inti menggunakan media audio visual.
- 4) Sebelum melakukan kegiatan, guru terlebih dahulu melakukan demonstrasi tentang penggunaan media audio visual untuk melakukan pembelajaran dengan metode fonik.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah aspek kemampuan membaca permulaan anak sebagaimana dalam perencanaan.

d. Tahap Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan adalah mengevaluasi hasil belajar anak.

e. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari refleksi siklus II digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil belajar anak, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

4. Deskripsi Siklus III.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan di dalam kelas. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini diantaranya:

- 1) Peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas untuk melakukan penentuan tema yang akan digunakan dalam melaksanakan tindakan.
- 2) Menyusun RPPH bersama dengan guru kelas.
- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi
- 4) Mempersiapkan media kartu kata bergambar dengan tulisan satu kalimat.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran pada pertemuan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal pada kegiatan pembelajaran ini meliputi kegiatan berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi, tanya jawab, Guru mengondisikan anak untuk berbaris di depan kelas.
- 2) Kegiatan dilanjutkan guru dengan memberi apersepsi.
- 3) Pada siklus III ini, kegiatan inti menggunakan kartu kata bergambar.
- 4) Sebelum melakukan kegiatan, guru terlebih dahulu melakukan demonstrasi tentang pembelajaran membaca permulaan menggunakan kartu kata bergambar dengan metode fonik.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah aspek kemampuan membaca sebagaimana dalam perencanaan.

d. Tahap Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan adalah mengevaluasi hasil belajar anak.

e. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari refleksi siklus III digunakan untuk menentukan apakah penelitian dilanjutkan atau telah mencapai keberhasilan.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 06
Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Laila Hasbi Pasaribu	Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data ➤ Pengambilan Keputusan 	24 Jam/Minggu
Nur`ainun Adly, S.Ag.	Kolaborator	Penilai II	24 Jam/Minggu
Indah Nilam Sari	Teman Sejawat	Penilai I	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penelitian Pra Siklus

Pembelajaran kegiatan membaca tidak mudah. Sering dijumpai berbagai kesulitan sehingga perlu adanya pemilihan teknik yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kemampuan membaca anak yang diperoleh pada tahap membaca sangat berpengaruh terhadap kemampuan lanjut di kelas yang lebih tinggi. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya. Pada tahapan ini anak harus benar-benar mendapat perhatian guru.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kemampuan membaca permulaan anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai dalam membaca permulaan masih rendah. Hal ini ditandai dengan anak yang belum mengenal huruf, serta lambang huruf, belum bisa membaca suku kata, cara anak meletakkan buku yang masih terbalik dan lain sebagainya. Hasil pengamatan pada pra siklus yang peneliti lakukan dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 07
Observasi Pada Pra Siklus

No	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Anak mengenal huruf				Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar				Anak dapat membaca suku kata				Anak dapat menggunakan buku dengan benar			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	BS B
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Abbiyan Syahreza Manurung	√				√				√				√			
2	Abdul Aji Nasution			√			√				√				√		
3	Adib Syah Putra				√				√			√					√
4	Afika Shaqila Zahra		√			√				√				√			
5	Alifa Nurul Fadilla	√				√				√				√			
6	Andika Maulana Sitorus	√				√				√				√			
7	Andrian Maulana				√				√			√					√

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
8	Aqila Azzahra Sinaga		√				√			√				√			
9	Daffa Hanif Tanjung		√			√				√				√			
10	Farhan Hidayat		√				√			√				√			
11	Laila Fauziah		√			√				√				√			
12	Malika Azzahwa				√				√			√				√	
13	Naila Asmira	√				√				√				√			
14	Rama Tifani Sudarmono	√				√				√				√			
15	Rapa Prayogo			√			√				√				√		
16	Syaqila Azzahra Nasution		√			√				√							

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 08
Hasil Observasi Pada Pra Siklus

NO	Indikator Penelitian	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak mengenal huruf	5	6	2	3	16
		31,25 %	37,5 %	12,5%	18,75%	100%
2	Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar	9	4	0	3	16
		56,25 %	25 %	0%	18,75%	100%
3	Anak dapat membaca suku kata	11	2	3	0	16
		68,75 %	12,5%	18,75%	0 %	100%
4	Anak dapat menggunakan buku dengan benar	11	2	3	0	16
		68,75 %	12,5%	18,75%	0 %	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

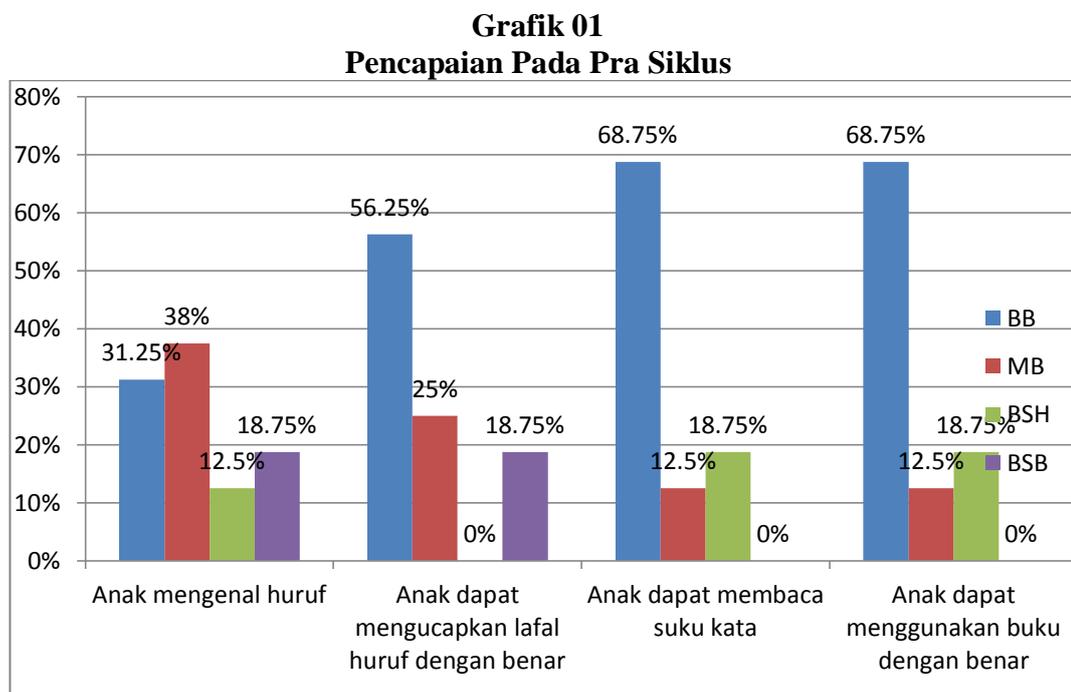
Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka dapat dibuat bentuk grafik sebagai berikut:



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan membaca permulaan sebelum menggunakan metode fonik pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai, bahwa:

1. Anak mengenal huruf, ada 5 anak belum berkembang atau 31.25%, 6 anak mulai berkembang atau 37.5%, hanya 2 anak yang berkembang sesuai harapan atau 12.5%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 18,75%.
2. Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar, yang belum berkembang ada 9 anak atau 56,25%, mulai berkembang ada 4 anak atau

25%, berkembang sesuai harapan tidak ada, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 18,75%.

3. Anak dapat membaca suku kata, yang belum berkembang sebanyak 11 anak atau 68,75%, mulai berkembang 2 anak atau 12,25%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik tidak ada.
4. Anak dapat menggunakan buku dengan benar, yang belum berkembang sebanyak 11 anak atau 68,75%, mulai berkembang 2 anak atau 12,25%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pra siklus, maka dapat ditentukan tingkat keberhasilan atau kemampuan membaca permulaan anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

Tabel 09
Kondisi Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pra Siklus

NO	Indikator Penelitian	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak mengenal huruf	2	3	5
		12,5%	18,75%	31,25%
2	Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar	0	3	3
		0%	18,75%	18,75%
3	Anak dapat membaca suku kata	3	0	3
		18,75%	0%	18,75%
4	Anak dapat menggunakan buku dengan benar	3	0	3
		18,75%	0%	18,75%
Rata-Rata				21,9%

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kemampuan membaca permulaan anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mengenal huruf, ada 2 anak masih berkembang sesuai harapan atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 18,75%.
2. Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar, yang berkembang sesuai harapan tidak ada, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 18,75%.
3. Anak dapat membaca suku kata, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik tidak ada.
4. Anak dapat menggunakan buku dengan benar, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan observasi awal, tentang kemampuan anak dalam membaca permulaan anak pada pra siklus, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 21,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat berhasil. Oleh sebab itu, peneliti bersama guru melakukan penelitian tindakan kelas melalui metode fonik untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan teman sejawat dan pimpinan RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai, peneliti menawarkan metode fonik sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Metode fonik atau metode membunyikan huruf, menitik beratkan kemampuan mensintesis rangkaian huruf menjadi kata yang berarti. Metode ini merupakan salah satu program pengajaran membaca, dan dirasakan bahwa beberapa prinsip dalam metode ini dapat diterapkan untuk anak usia dini yang memerlukan metode dengan prinsip pengulangan.

Metode fonik dapat diterapkan dengan dua macam prosedur dalam mengajar membaca yaitu prosedur sintesis dan prosedur analistik. Prosedur sintesis dilakukan dengan pengenalan huruf terlebih dahulu baru disusun menjadi kata dan prosedur analitik dari kata menjadi huruf. Penggunaan metode fonik dalam pembelajaran menitik beratkan pada mensintesiskan huruf, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi huruf, suku kata, serta kata. Cara pengulangan yang digunakan sangat mendukung dalam pembelajaran, karena karakteristik anak yang memerlukan pengulangan untuk lebih memahami materi pembelajaran. Penggunaan metode fonik dalam pembelajaran menitik beratkan pada mensintesiskan huruf, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi huruf, suku kata, serta kata.

Berdasarkan deskripsi tersebut, tertarik hati peneliti untuk mengungkapkannya menjadi sebuah karya ilmiah yang penulis susun menjadi sebuah judul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai”.

B. Penelitian Siklus I

1. Perencanaan

- a. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan subtema tanaman obat, macam-macam tanaman obat.
- b. Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan perencanaan dalam RPPH
- c. Menyiapkan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak
- d. Menyiapkan lembar observasi
- e. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

Skenario Perbaikan

- a. Guru memberi penjelasan tentang huruf abjad.
- b. Guru memberikan penjelasan tentang lafal huruf.

- c. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
- d. Anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.
- e. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Hari Ke 1/ Senin 04 Februari 2019

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan memberi salam
- 3) Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
- 4) Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman obat
- 5) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- 6) Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- 7) Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- 8) Penambahan kosa kata Baru:kunyit, jahe, temu lawak, sirih, dll.
- 9) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 10) Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)
- 11) Anak menanyakan nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)
- 12) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menulis nama jenis-jenis tanaman obat.
 - b) Menghitung jumlah tanaman obat
 - c) **Membaca kata “Obat”**
 - d) menciptakan bentuk dari playdough
- 13) Istirahat
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai

- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

b. Hari Ke 2/ Selasa 05 Februari 2019

Libur Hari Raya Imlek

c. Hari Ke 3/ Rabu 06 Februari 2019

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan memberi salam
- 3) Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu
- 4) Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- 5) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- 6) Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- 7) Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- 8) Penambahan kosa kata baru: akar, ginseng, lavender, dll.
- 9) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 10) Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur
- 11) Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman obat
- 12) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menghubungkan bilangan kencur
 - b) Menulis angka 15 pada pola kencur
 - c) peraktek menanam kencur
 - d) **Memisahkan suku kata dari bacaan kencur**
- 13) Istirahat
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

19) Guru memberikan motivasi pada anak dalam melakukan pembelajaran.

d. Hari Ke 4/ Kamis 07 Februari 2019

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan memberi salam
- 3) Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- 4) Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- 5) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- 6) Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- 7) Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- 8) Penambahan kosa kata baru: obat batuk, masuk angin dan penurun panas, dll.
- 9) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 10) Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurun panas, dll)
- 11) Anak menanyakan manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
- 12) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Mencocokkan pola buah mengkudu
 - b) Mengurutkan pola buah mengkudu
 - c) melipat kertas bentuk botol obat
 - d) **Memisahkan huruf dari kata botol obat**
- 13) Istirahat
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

e. Hari Ke 5/ Jumat 08 Februari 2019

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan memberi salam
- 3) Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- 4) Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- 5) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- 6) Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- 7) Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- 8) Penambahan kosa kata baru: Jamu, masuk angin dan penurun panas, dll.
- 9) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 10) Anak mengamati jamu kunyit asam
- 11) Anak menanyakan jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan
- 12) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menghitung jumlah kunyit
 - b) Peraktek membuat jamu kunyit asem
 - c) mencoba rasa jamu
 - d) Menyebutkan huruf pada kata jamu**
- 13) Istirahat
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab dan tepuk ihsan
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

3. Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi. Hasil observasi pada siklus I ini yaitu:

Tabel 10
Observasi Pada Siklus I

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian															
		Anak mengenal huruf				Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar				Anak dapat membaca suku kata				Anak dapat menggunakan buku dengan benar			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abbiyan Syahreza Manurung		√				√			√					√		
2	Abdul Aji Nasution				√			√			√					√	
3	Adib Syah Putra				√			√				√				√	
4	Afika Shaqila Zahra		√				√			√					√		
5	Alifa Nurul Fadilla	√				√				√					√		
6	Andika Maulana Sitorus	√				√				√					√		
7	Andrian Maulana				√			√		√		√				√	
8	Aqila Azzahra Sinaga			√				√		√						√	
9	Daffa Hanif Tanjung			√			√								√		
10	Farhan Hidayat			√				√		√						√	
11	Laila Fauziah		√				√			√					√		
12	Malika Azzahwa				√			√			√					√	
13	Naila Asmira			√			√			√					√		
14	Rama Tifani Sudarmono	√				√				√					√		
15	Rapa Prayogo				√			√		√						√	
16	Syaqila Azzahra Nasution		√				√			√					√		

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 11
Hasil Observasi Pada Siklus I

NO	Indikator Penelitian	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak mengenal huruf	3	4	4	5	16
		18,75%	25%	25%	31,25%	100%
2	Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar	3	6	2	5	16
		18,75%	37,5%	12,5%	31,25%	100%
3	Anak dapat membaca suku kata	6	6	2	2	16
		37,5%	37,5%	12,5%	12,5%	100%
4	Anak dapat menggunakan buku dengan benar	3	6	2	5	16
		18,75%	37,5%	12,5%	31,25%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

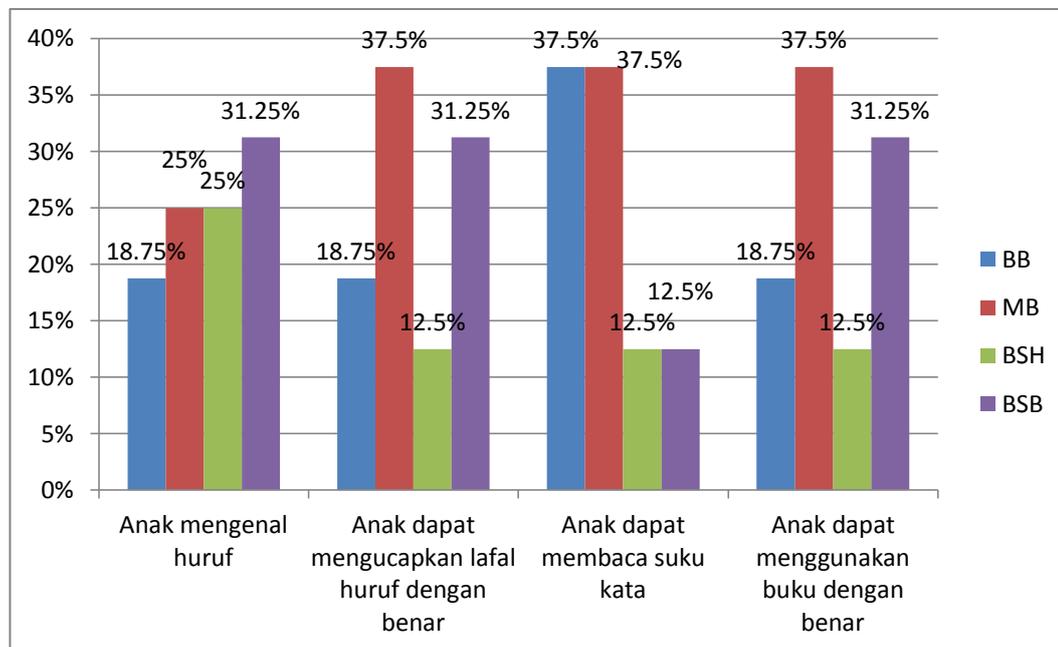
P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I tersebut, maka dapat dibuat bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 02
Pencapaian Pada Siklus I



Berdasarkan deskripsi data pada siklus I tentang kemampuan membaca permulaan anak melalui metode fonik pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai, bahwa:

1. Anak mengenal huruf, ada 3 anak belum berkembang atau 18,75%, 4 anak mulai berkembang atau 25%, 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 25%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 31,25%.
2. Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar, yang belum berkembang ada 3 anak atau 18,75%, mulai berkembang ada 6 anak atau 37,5%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.
3. Anak dapat membaca suku kata, yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 37,5%, mulai berkembang 6 anak atau 37,5%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 12,5%.
4. Anak dapat menggunakan buku dengan benar, yang belum berkembang ada 3 anak atau 18,75%, mulai berkembang ada 6 anak atau 37,5%,

berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, maka dapat ditentukan tingkat keberhasilan atau kemampuan anak dalam membaca permulaan menggunakan metode fonik pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

Tabel 12
Kondisi Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siklus I

NO	Indikator Penelitian	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak mengenal huruf	4	5	9
		25 %	31,25%	56,25%
2	Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar	2	5	7
		12,5%	31,25%	43,75%
3	Anak dapat membaca suku kata	2	2	4
		12,5%	12,5%	25%
4	Anak dapat menggunakan buku dengan benar	2	5	7
		12,5%	31,25%	43,75%
Rata-Rata				42,2%

Berdasarkan analisis data pada siklus I tentang kemampuan anak membaca permulaan menggunakan metode fonik pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mengenal huruf, ada 4 anak masih berkembang sesuai harapan atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.

2. Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.
3. Anak dapat membaca suku kata, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 12,5%.
4. Anak dapat menggunakan buku dengan benar, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 31,25%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I tentang kemampuan anak dalam membaca permulaan menggunakan metode fonik pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai, dengan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 42,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam membaca permulaan menggunakan metode fonik pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

- a. Kekuatan
 - 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
 - 2) Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran anak dengan antusias memerhatikannya
 - 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara individu, sehingga anak dapat melakukan sendiri kegiatan pembelajaran.
- b. Kelemahan
 - 1) Sebagian anak masih sulit dan merasa jijik ketika harus belajar menggunakan tanah

- 2) Sebahagian anak belum serius belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca permulaan.

C. Penelitian Siklus II

1. Perencanaan

- a. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan sub tema tanaman umbi-umbian
- b. Menyiapkan media pembelajaran
- c. Menyiapkan kegiatan yang akan dilakukan
- d. Menyiapkan lembar observasi
- e. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

Skenario Perbaikan

- a. Guru memberi penjelasan tentang penyambungan suku kata.
- b. Guru memberikan penjelasan tentang menggunakan buku dengan benar.
- c. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
- d. Anak melakukan pembelajaran melalui metode fonik..
- e. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Hari Ke 1/ Senin 11 Februari 2019

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan memberi salam
- 3) Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
- 4) Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman umbi-umbian
- 5) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- 6) Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- 7) Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- 8) Penambahan kosa kata Baru: ubi kayu, kentang, wartel, dll.
- 9) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

- 10) Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru
- 11) Anak menanyakan nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt
- 12) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menghubungkan gambar dengan tulisan
 - b) Melipat kertas bentuk wartel
 - c) Menciptakan bentuk wartel dari plastisin.
 - d) Memisahkan huruf dari kata wartel**
- 13) Istirahat
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

b. Hari Ke 2/ Selasa 12 Februari 2019

- 1) Anak-anak berbaris, berdoa` dan memberi salam
- 2) Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
- 3) Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- 4) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- 5) Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- 6) Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- 7) Penambahan kosa kata baru: singkong, ubi rambat, kentang, dll.
- 8) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 9) Anak mengamati gambar bagian-bagian tanaman umbi-umbian
- 10) Anak menanyakan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian
- 11) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menjumlahkan gambar singkong
 - b) Memetik daun singkong
 - c) Menghitung daun singkong

d) Memisahkan suku kata dari kata singkong

- 12) Istirahat
- 13) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 14) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 15) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 17) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Hari Ke 3/ Rabu 13 Februari 2019

- 1) Anak-anak berbaris
- 2) Berdoa` dan memberi salam
- 3) Bernyanyi lagu aku anak sehat dengan gerakan
- 4) Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- 5) Doa masuk dan keluar kamar mandi
- 6) Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran: 103
- 7) Mutiara Hadits: sesama muslim bersaudara
- 8) Penambahan kosa kata baru:singkong, ubi rambat kentang, wortel, dll.
- 9) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 10) Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman wortel
- 11) Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
- 12) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Mengurutkan pertumbuhan tanaman
 - b) Menjumlahkan gambar kentang
 - c) Peraktek mengupas dan memotong kentang
 - d) **Membaca kata kentang**
- 13) Istirahat
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab

17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok

18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

d. Hari Ke 4/ Kamis 14 Februari 2019

1) Anak-anak berbaris, berdoa` dan memberi salam

2) Bernyanyi lagu macam-macam rasa

3) Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf

4) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah kamar mandi.

5) Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr, Ali Imran: 103.

6) Mutiara Hadits: sesama muslim bersaudara

7) Penambahan kosa kata baru: ubi jalar, ubi rambat

8) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

9) Anak mengamati umbi-umbian

10) Anak menanyakan manfaat apa saja yang ada pada tumbuhan umbi-umbian

11) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:

a) Menggunting gambar

b) Menjumlahkan gambar ubi

c) Menunjukkan kartu angka bergambar

d) **Memisahkan suku kata dan kata dari kalimat ubi jalar**

12) Istirahat

13) Menanyakan perasaan selama hari ini

14) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai

15) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab

16) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok

17) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

e. Hari Ke 5/ Jumat 15 Februari 2019

1) Anak-anak berbaris, berdoa` dan memberi salam

2) Bernyanyi lagu macam-macam rasa

- 3) Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- 4) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah kamar mandi.
- 5) Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr, Ali Imran: 103.
- 6) Mutiara Hadits: sesama muslim bersaudara
- 7) Penambahan kosa kata baru: ubi jalar, ubi rambat
- 8) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 9) Anak mengamati makanan dari umbi-umbian
- 10) Anak menanyakan makanan apa saja yang dapat diolah pada tumbuhan umbi-umbian
- 11) Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menulis kata getuk
 - b) Peraktek membuat getuk
 - c) Mencoba rasa getuk
 - d) **Membaca dengan memisahkan suku kata dari kata getuk**
- 12) Istirahat
- 13) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 14) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 15) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 17) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

3. Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi. Hasil observasi pada siklus II ini yaitu

Tabel 13
Observasi Pada Siklus II

No	Nama Anak	Indikator Penelitian															
		Anak mengenal huruf				Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar				Anak dapat membaca suku kata				Anak dapat menggunakan buku dengan benar			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abbiyan Syahreza Manurung				√				√				√				√
2	Abdul Aji Nasution				√				√				√				√
3	Adib Syah Putra				√				√				√				√
4	Afika Shaqila Zahra				√				√				√				√
5	Alifa Nurul Fadilla				√			√				√				√	
6	Andika Maulana Sitorus				√			√				√				√	
7	Andrian Maulana				√				√				√				√
8	Aqila Azzahra Sinaga				√				√				√				√
9	Daffa Hanif Tanjung				√			√				√				√	
10	Farhan Hidayat				√				√			√				√	
11	Laila Fauziah				√				√				√				√
12	Malika Azzahwa				√				√				√				√
13	Naila Asmira				√				√			√				√	
14	Rama Tifani Sudarmono				√			√				√				√	
15	Rapa Prayogo				√				√				√				√
16	Syaqila Azzahra Nasution				√			√					√				√

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 14
Hasil Observasi Pada Siklus II

NO	Indikator Penelitian	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak mengenal huruf	0	0	0	16	16
		0%	0%	0%	100%	100%
2	Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar	0	1	4	11	16
		0%	6,25%	25%	68,75%	100%
3	Anak dapat membaca suku kata	0	4	3	9	16
		0%	25%	18,75%	56,25%	100%
4	Anak dapat menggunakan buku dengan benar	0	4	3	9	16
		0%	25%	18,75%	56,25%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

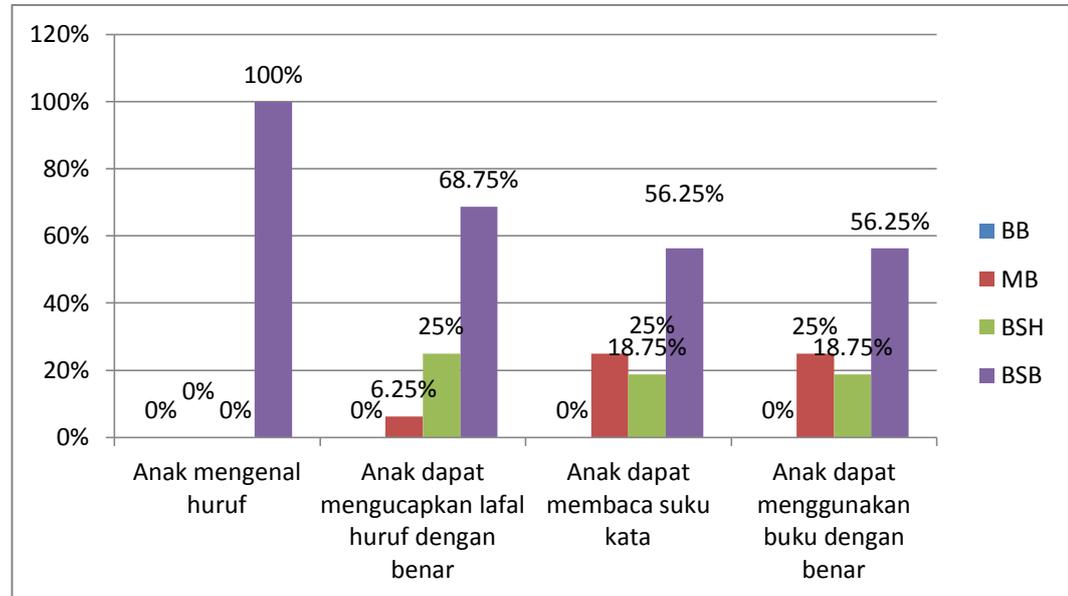
P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II tersebut, maka dapat dibuat bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 03
Pencapaian Pada Siklus II



Berdasarkan deskripsi data pada siklus II tentang kemampuan anak dalam membaca permulaan menggunakan metode fonik pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai, bahwa:

1. Anak mengenal huruf, tidak ada anak belum berkembang atau 0%, 0 anak mulai berkembang atau 0%, 0 anak yang berkembang sesuai harapan atau 0%, dan 16 anak berkembang sangat baik atau 100%.
2. Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar, yang belum berkembang 0 anak atau 0%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,25%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 11 anak atau 68,75%.
3. Anak dapat membaca suku kata, yang belum berkembang sebanyak 0 anak atau 0%, mulai berkembang 4 anak atau 25%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 56,25%.
4. Anak dapat menggunakan buku dengan benar, yang belum berkembang sebanyak 0 anak atau 0%, mulai berkembang 4 anak atau 25%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 56,25%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, maka dapat ditentukan tingkat keberhasilan atau kemampuan anak dalam membaca permulaan menggunakan metode fonik pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

Tabel 15
Kondisi Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siklus II

NO	Indikator Penelitian	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak mengenal huruf	0	16	16
		0%	100%	100%
2	Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar	4	11	15
		25%	68,75%	93,75%
3	Anak dapat membaca suku kata	3	9	12
		18,75%	56,25%	75%
4	Anak dapat menggunakan buku dengan benar	3	9	12
		18,75%	56,25%	75%
Rata-Rata				85,9%

Berdasarkan analisis data pada siklus II tentang kemampuan anak dalam membaca permulaan menggunakan metode fonik pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mengenal huruf, tidak ada anak masih berkembang sesuai harapan atau 0%, dan berkembang sangat baik ada 16 anak atau 100%.
2. Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 11 anak atau 68,75%.
3. Anak dapat membaca suku kata, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 56,25%.
4. Anak dapat menggunakan buku dengan benar, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 18,75%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 56,25%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II kemampuan anak dalam membaca permulaan menggunakan metode fonik pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai dengan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 85,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam membaca permulaan menggunakan metode fonik pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai sudah lebih baik dari siklus sebelumnya, akan tetapi terdapat 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus III agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus II ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

- a. Kekuatan
 - 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
 - 2) Pada saat mendemonstrasikan semua siswa memperhatikan guru.
 - 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara individu, sehingga anak dapat melakukan sendiri kegiatan pembelajaran.

b. Kelemahan

- 1) Sebahagian kecil anak masih sulit melakukan pembelajaran membaca.
- 2) Sebahagian kecil anak belum serius belajar untuk meningkatkan kemampuan membacanya.

D. Penelitian Siklus III

1. Perencanaan

- a. Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, serta sub tema kendaraan di darat
- b. Menyiapkan media pembelajaran
- c. Menyiapkan kegiatan pembelajaran
- d. Menyiapkan lembar observasi
- e. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

Skenario Perbaikan

- a. Guru memberikan penjelasan tentang membaca suku kata
- b. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
- c. Anak melakukan pembelajaran membaca permulaan dengan metode fonik.
- d. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Hari Ke 1/ Senin 18 Februari 2019

- 1) Bernyanyi lagu naik kereta api
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

- 8) Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
- 9) Anak Menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulance dan sebagainya.
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Nama dan jenis kendaraan di darat
 - b) Menulis angka 16 pada gambar mobil
 - c) Menirukan tulisan mobil di buku tulis
 - d) **Memisahkan dan membaca huruf dari kata mobil**
- 11) Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.
- 12) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 13) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 14) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
- 15) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 16) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

b. Hari Ke 2/ Selasa 19 Februari 2019

- 1) Bernyanyi lagu naik kereta api
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulance, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
- 9) Anak menanyakan fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
- 10) Anak mengumpulkan informasi, melalui melakukan kegiatan
 - a) Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat

- b) Alat transportasi yang efisien
- c) Menjumlahkan gambar sepeda motor
- d) Menirukan tulisan “Sepeda motor”
- e) **Memisahkan suku kata dan kata dari kalimat sepeda motor**

- 11) Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.
- 12) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 13) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 14) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
- 15) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 16) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Hari Ke 3/ Rabu 20 Februari 2019

- 1) Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang Pengemudi Kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar gambar pengemudi kendaraan di darat
- 9) Anak Menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Mencari gejanggalan gambar supir
 - b) Meniru tulisan “Supir”
 - c) Menghitung jumlah roda
 - d) **Memisahkan suku kata dari kata supir**
- 11) Recaling: Guru menanyakan nama pengemudi kendaraan di darat
- 12) Menanyakan perasaan selama hari ini

- 13) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 14) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
- 15) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 16) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

d. Hari Ke 4/ Kamis 21 Februari 2019

- 1) Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
- 9) Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Menirukan tulisan “stasiun”
 - b) Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
 - c) Variasi berhitung
 - d) **Mengeja kata stasiun**
- 11) Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat
- 12) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 13) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 14) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
- 15) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 16) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

e. Hari Ke 5/ Jumat 22 Februari 2019

- 1) Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar kendaraan di darat dan bagian-bagiannya
- 9) Anak menanyakan nama bagian-bagian dari kendaraan di darat
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Memasangkan roda yang sesuai
 - b) Menulis 18 pada gambar roda
 - c) Merancang mobil mainan
 - d) **Membaca langsung kata “mobil”**
- 13) Recaling: Guru menanyakan bagian-bagian kendaraan di darat
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

3. Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi. Hasil observasi pada siklus III ini yaitu:

Tabel 16
Observasi Pada Siklus III

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian															
		Anak mengenal huruf				Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar				Anak dapat membaca suku kata				Anak dapat menggunakan buku dengan benar			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abbiyan Syahreza Manurung				√				√				√				√
2	Abdul Aji Nasution				√				√				√				√
3	Adib Syah Putra				√				√				√				√
4	Afika Shaqila Zahra				√				√				√				√
5	Alifa Nurul Fadilla				√				√			√				√	
6	Andika Maulana Sitorus				√				√				√				√
7	Andrian Maulana				√				√				√				√
8	Aqila Azzahra Sinaga				√				√				√				√
9	Daffa Hanif Tanjung				√			√				√				√	
10	Farhan Hidayat				√				√				√				√
11	Laila Fauziah				√				√				√				√
12	Malika Azzahwa				√				√				√				√
13	Naila Asmira				√				√			√				√	
14	Rama Tifani Sudarmono				√			√				√				√	
15	Rapa Prayogo				√				√				√				√
16	Syaqila Azzahra Nasution				√				√				√				√

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

Tabel 17
Hasil Observasi Pada Siklus III

NO	Indikator Penelitian	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak mengenal huruf	0	0	0	16	16
		0%	0%	0%	100%	100%
2	Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar	0	0	2	14	16
		0%	0%	12,5%	87,5%	100%
3	Anak dapat membaca suku kata	0	2	2	12	16
		0%	12,5%	12,5%	75%	100%
4	Anak dapat menggunakan buku dengan benar	0	2	2	12	16
		0%	12,5%	12,5%	75%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

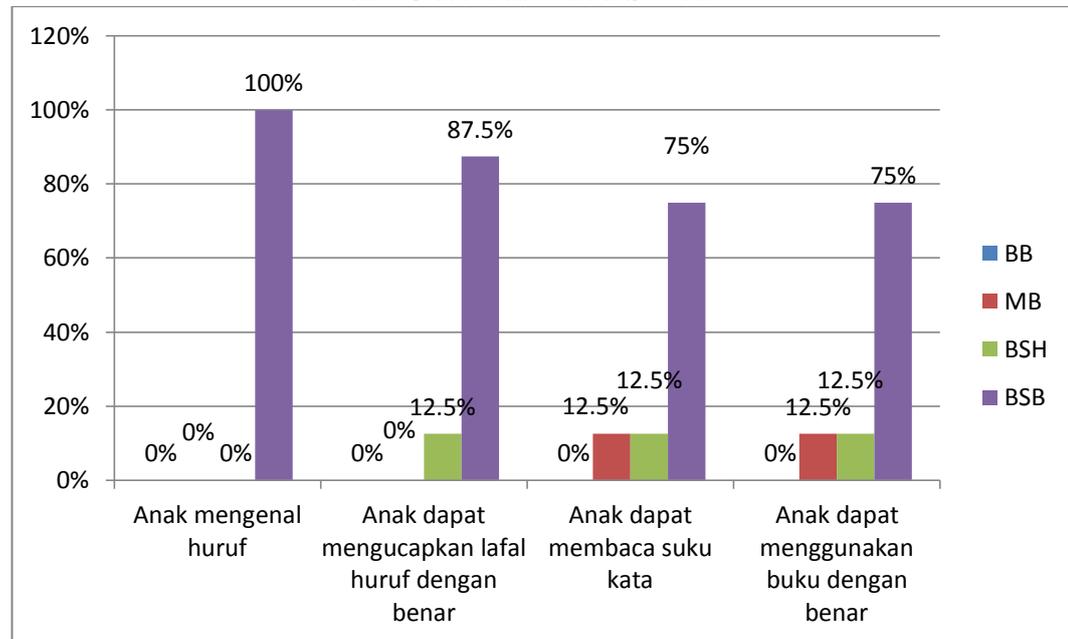
P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III tersebut, maka dapat dibuat bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 04
Hasil Observasi Pada Siklus III



Berdasarkan deskripsi data pada siklus III tentang kemampuan anak dalam membaca permulaan menggunakan metode fonik pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai, bahwa:

1. Anak mengenal huruf, tidak ada anak belum berkembang atau 0%, 0 anak mulai berkembang atau 0%, 0 anak yang berkembang sesuai harapan atau 0%, dan 16 anak berkembang sangat baik atau 100%.
2. Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar, yang belum berkembang 0 anak atau 0%, mulai berkembang tidak ada 0 anak atau 0%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, berkembang sangat baik ada 14 anak atau 87,5%.
3. Anak dapat membaca suku kata, yang belum berkembang sebanyak 0 anak atau 0%, mulai berkembang 2 anak atau 12,5%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 12 anak atau 75%.
4. Anak dapat menggunakan buku dengan benar, yang belum berkembang sebanyak 0 anak atau 0%, mulai berkembang 2 anak atau 12,5%,

berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 12 anak atau 75%.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus III, maka dapat ditentukan tingkat keberhasilan atau kemampuan anak dalam membaca permulaan menggunakan metode fonik pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (berkembang sesuai harapan) yaitu:

Tabel 18
Kondisi Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siklus III

NO	Indikator Penelitian	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 +f4 (%)
1	Anak mengenal huruf	0	16	16
		0%	100%	100%
2	Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar	2	14	16
		12,5%	87,5%	100%
3	Anak dapat membaca suku kata	2	12	14
		12,5%	75%	87,5%
4	Anak dapat menggunakan buku dengan benar	2	12	14
		12,5%	75%	87,5%
Rata-Rata				93,75%

Berdasarkan analisis data pada siklus III tentang kemampuan anak dalam membaca permulaan menggunakan metode fonik pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mengenal huruf, tidak ada anak masih berkembang sesuai harapan atau 0%, dan berkembang sangat baik ada 16 anak atau 100%.
2. Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 14 anak atau 87,5%.
3. Anak dapat membaca suku kata, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 12 anak atau 75%.
4. Anak dapat menggunakan buku dengan benar, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 12,5%, dan berkembang sangat baik ada 12 anak atau 75%.

Berdasarkan hasil observasi siklus III tentang kemampuan anak dalam membaca permulaan menggunakan metode fonik pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 93,75%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam membaca permulaan menggunakan metode fonik pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai lebih baik dan telah mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian ini telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

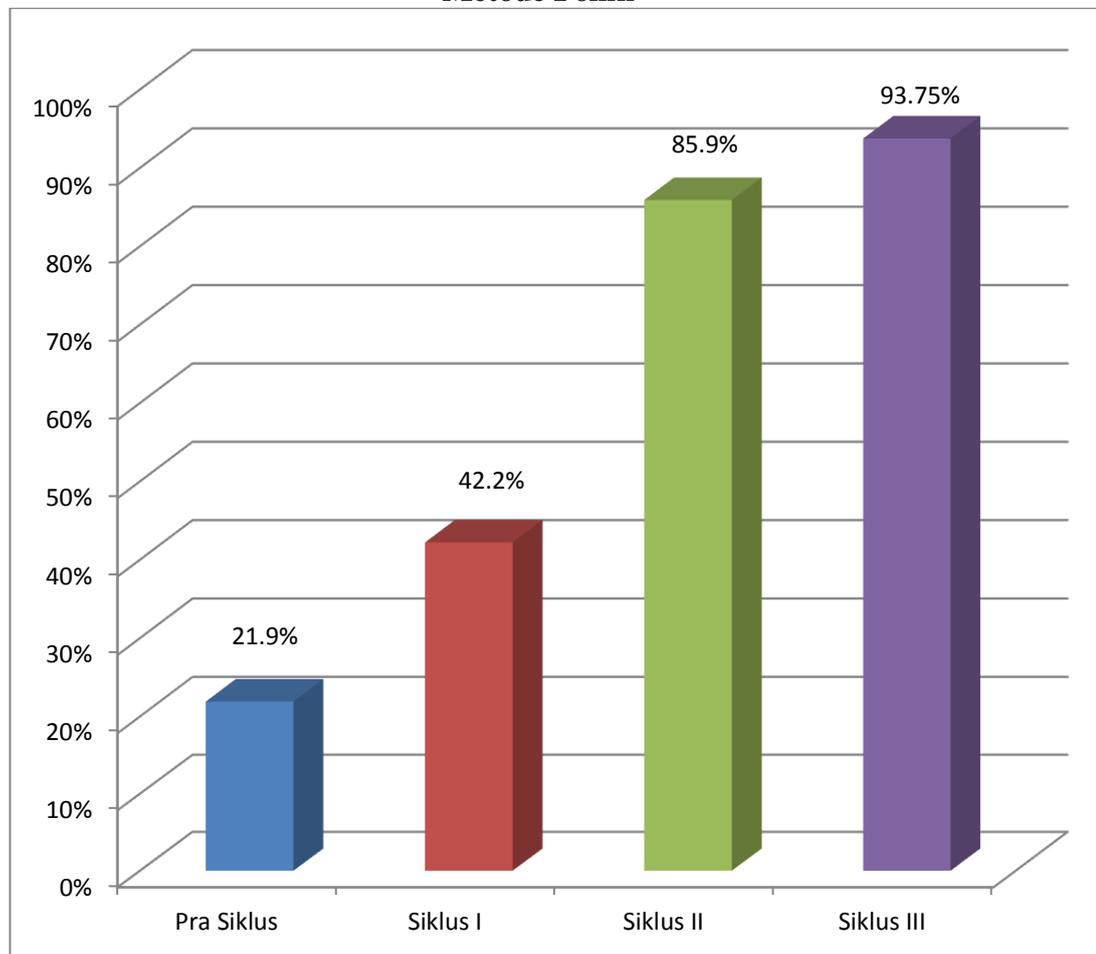
Keberhasilan yang terjadi pada siklus III ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini yaitu:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan.
- b. Anak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pelajaran.
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara individu, sehingga anak dapat melakukan sendiri pelajaran yang dirancang.

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam membaca permulaan menggunakan metode fonik pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 21,9%, selanjutnya pada siklus I rata-ratanya adalah 42,2%, pada siklus II terjadi peningkkatan dengan rata-rata, 85,9%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,75% Hasil penelitian ini apabila diinterpretasikan dalam bentuk grafik adalah:

Grafik 05
Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Membaca Permulaan Menggunakan Metode Fonik



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan menggunakan metode fonik pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai berhasil ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat di rata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 21,9%, selanjutnya siklus I rata-ratanya adalah 42,2%, pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata, 85,9%, selanjutnya pada siklus III rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,75%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan menggunakan metode fonik pada anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu ada startegi atau metode lainnya yang dapat dilakukan bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran pada aspek yang berbeda.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Mukrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak.
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Kegiatan belajar sambil bermain melalui metode demonstrasi dapat juga mengembangkan aspek perkembangan motorik anak, serta anak dapat mengembangkan kemampuan lainnya serta melatih daya ingat anak, oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat melakukannya.
- b. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah.
- c. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abimanyu, Soli. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 2010. *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Al-Hasanah, Uswatun. 2009. *Metode Belajar Fonik*. Jakarta: Diva Press.
- Alwi. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ardas, Lili. 2012. *Belajar Membaca Dengan Metode Fonik*. Jakarta: Publisier.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, Rahmi. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Jamaris, Martini. 2009. *Kesulitan Belajar Perspektif Asessmen dan Penanggulangannya*. Jakarta: Yayasan Penamas Murni.
- Kusumah, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Nurhasanah dan Tumianta, Didik. 2011. *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia Untuk Tingkat Dasar*. Jakarta PT. Bina Sarana Pustaka.
- Poerwadarminta. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pragnell, dkk., 2011. *Can e-Learning Environment Stimulate Constructive Collaboration*. Ter. Ahmad Subhan. Jakarta: PT. Obor.
- Rahim, Farida. 2012. *Pengajaran Membaca Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, Puji. 2010. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto, Slamet. 2010. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Tahir, Muhammad. 2011. *Cerdas Berbahasa Indonesia Dengan Metode Fonik*. Jawa Barat: Pustaka Hati Educenter.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Djago. 2009. *Pendidikan dan Bahasa Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yus, Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusuf, Munawir, dkk. 2012. *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*. Solo: Tiga Serangkai.
- Zuchdi, Darmiyati dan Budiasih. 2011. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta: PAS.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: LAILA HASBI PASARIBU
NPM	: 1501240006
TEMPAT MENGAJAR	: RA MUKHRIJUL HIDAYAH
KELAS	: B
TEMA	: TANAMAN CIPTAAN ALLAH SWT
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 04-08 Februari 2019

A. RKH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan

**indikator perbaikan kegiatan pembelajaran
dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan
pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai
dengan masalah yang diperbaiki

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 1 = A

4

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan
kegiatan perbaikan**

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam
kegiatan perbaikan pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 2 = B

4

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikkan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

			√	
--	--	--	---	--

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

			√	
--	--	--	---	--

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 3 = C

4

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

			√	
--	--	--	---	--

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 4 = D

4

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

			√	
--	--	--	---	--

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 5 = E

4

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1.Keindahan, kebersihan, dan kerapian

			√	
--	--	--	---	--

6.2.Penggunaan bahasa tulis

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 6 = F

4

<p>NILAI APKF 1 =R</p> <p>R= $\frac{4+4+4+4+4+4}{6} = 4$</p>

Dolok Masihul, 08 Februari 2019

Penilai

Indah Nilam Sari.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: LAILA HASBI PASARIBU
NPM	: 1501240006
TEMPAT MENGAJAR	: MUKHRIJUL HIDAYAH
KELAS	: B
TEMA	: TANAMAN CIPTAAN ALLAH SWT
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 04-08 Februari 2019

**1. Menata ruang dan sumber belajar serta
melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai
perbaikan kelas

			√	
--	--	--	---	--

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan
Kegiatan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 1 = A 4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai
perbaikan kegiatan

			√	
--	--	--	---	--

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan
yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,

situasi, dan lingkungan

			√	
--	--	--	---	--

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

			√	
--	--	--	---	--

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 3 = C

4

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

			√	
--	--	--	---	--

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

			√	
--	--	--	---	--

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 4 = D

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan inovatif

			√	
--	--	--	---	--

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 5 = E

4

6. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan dengan perbaikan kegiatan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

			√	
--	--	--	---	--

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 6 = F

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1. Keefektipan proses perbaikan

			√	
--	--	--	---	--

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku anak

			√	
--	--	--	---	--

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

			√	
--	--	--	---	--

Rata-rata butir 7 = G

4

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7} = 4$$

7

Dolak Masihul, 08 Februari 2019

Penilai

Indah Nilam Sari.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PRA SIKLUS

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Januari/ 21
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Hias/ Macam-macam tanaman hias
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 28 Januari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

- A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan
- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
 - ✓ Berbaris
 - ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir dan Dawamul Quran
 - ✓ Memiliki Sikap kreatif, jujur, dan toleran
 - ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
 - ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan
- B. Alat dan Bahan
- ✓ Spidol
 - ✓ Bunga
 - ✓ Papan Tulis
- C. Pembukaan (30 Menit)
- ✓ Bernyanyi lagu lihat kebunku
 - ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman hias
 - ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kedua orangtua
 - ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlash
 - ✓ Mutiara Hadits: Beramal
 - ✓ Penambahan kosa kata Baru: Bunga Mawar, Bunga Melati, dan Bunga Ros
 - ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- D. Inti (60 Menit)
1. Anak Mengamati tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman rumah
 2. Anak Menanyakan nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.
 3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghitung jumlah tanaman hias
 - ✓ Mewarnai gambar macam-macam tanaman hias
 - ✓ Melukis bunga dengan cat teraung
 - ✓ Membaca kata “Bunga”
 4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Nama macam-macam tanaman hias
 - ✓ Jenis tanaman hias
 - ✓ Macam-macam warna tanaman hias
 - ✓ Aneka bentuk tanaman hias
 - ✓ Membaca permulaan kata “Bu-nga”

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman hias
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, mewarnai, membaca, dan melukis.

Recaling: Guru menanyakan nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.

E. Penutup (15 Menit)
SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Mukhrijul Hidayah

Dolak Masihul, 28 Januari 2019.
Peneliti

Salmiah, S.Ag.

Laila Hasbi Pasaribu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Macam-macam tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 04 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Spidol
- ✓ Papan Tulis
- ✓ Obat caceng

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman obat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata Baru:kunyit, jahe, temu lawak, sirih, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)
2. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menulis nama jenis-jenis tanaman obat .
 - ✓ Menghitung jumlah tanaman obat
 - ✓ **Membaca kata “Obat”**
 - ✓ menciptakan bentuk dari playdough
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam tanaman obat
 - ✓ Nama-nama tanaman obat
 - ✓ Jumlah dan lambang bilangan

- ✓ Warna tanaman obat
 - ✓ Bentuk tanaman obat
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, membaca dan menciptaka bentuk dari playdough

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak taqwa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Mukhrijul Hidayah

Dolok Masihul, 04 Februari 2019.
Peneliti

Salmiah, S.Ag.

Laila Hasbi Pasaribu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Cara menanam dan merawat tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 06 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Spidol
- ✓ Papan Tulis
- ✓ Kencur

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, ginseng, lavender, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur
2. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghubungkan bilangan kencur
 - ✓ Menulis angka 15 pada pola kencur
 - ✓ peraktek menanam kencur
 - ✓ **Memisahkan suku kata dari kata kencur**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ cara menanam dan merawat tanaman obat.
 - ✓ Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15
 - ✓ cara menanam tanaman obat
 - ✓ Mengerjakan tugas yang diberikan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, dan membaca.

Recaling: guru menanyakan tentang cara menanam dan merawat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Mukhrijul Hidayah

Dolok Masihul, 06 Februari 2019.
Peneliti

Salmiah, S.Ag.

Laila Hasbi Pasaribu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Manfaat tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 07 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Papan Tulis
- ✓ Spidol
- ✓ Botol Obat

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: obat batuk, masuk angin dan penurun panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurun panas, dll)
2. Anak menanyakan manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Mencocokkan pola buah mengkudu
 - ✓ Mengurutkan pola buah mengkudu
 - ✓ melipat kertas bentuk botol obat
 - ✓ **Memisahkan huruf dari kata botol obat**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Manfaat tanaman obat
 - ✓ Nama tanaman yang bisa untuk obat
 - ✓ Ukuran besar, sedang, dan kecil
 - ✓ membuat obat dari tanaman obat.

- ✓ Membaca
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan, melipat kertas dan membaca.

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Mukhrijul Hidayah

Dolak Masihul, 07 Februari 2019.
Peneliti

Salmiah, S.Ag.

Laila Hasbi Pasaribu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Jenis olahan tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 08 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Papan Tulis
- ✓ Spidol
- ✓ Jamu Sidomuncul anak

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Jamu, masuk angin dan penurun panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati jamu kunyit asam
2. Anak menanyakan jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghitung jumlah kunyit
 - ✓ Peraktek membuat jamu kunyit asem
 - ✓ mencoba rasa jamu
 - ✓ **Menyebutkan huruf pada kata jamu**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Jenis olahan dari tanaman obat
 - ✓ Nama jenis olahan dari tanaman obat
 - ✓ jumlah dan lambang bilangan
 - ✓ Cara membuat jamu

- ✓ rasa jamu untuk kesehatan
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat.
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung ,membuat jamu, membaca

Recaling: guru menanyakan tentang jenis-jenis tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Mukhrijul Hidayah

Dolok Masihul, 08 Februari 2019.
Peneliti

Salmiah, S.Ag.

Laila Hasbi Pasaribu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Macam-macam umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 11 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqiiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Wortel
- ✓ Papan Tulis
- ✓ Spidol

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Abang tukang kue dan kasih ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Wortel, kentang, ubi rambat, singkong, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.
2. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghubungkan gambar dengan tulisan
 - ✓ Melipat kertas bentuk wortel
 - ✓ Menciptakan bentuk wortel dari plastisin
 - ✓ **Memisahkan huruf dari kata wortel**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam tanaman umbi-umbian
 - ✓ Nama-nama tanaman umbi-umbian
 - ✓ Warna umbi-umbian
 - ✓ Bentuk umbi wartel

- ✓ mengerjakan tugas yang diberikan
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas menciptakan bentuk dan membaca.

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Mukhrijul Hidayah

Dolok Masihul, 11 Februari 2019.
Peneliti

Salmiah, S.Ag.

Laila Hasbi Pasaribu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqitit dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Spidol
- ✓ Papan Tulis
- ✓ Ubi kayu

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Abang tukang kue dan kasih ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, batang, daun dan buah umbi-umbian, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman singkong
2. Anak menanyakan bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menjumlahkan gambar singkong
 - ✓ Memetik daun singkong
 - ✓ Menghitung daun singkong
 - ✓ **Memisahkan suku kata dari kata singkong**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Bentuk tanaman singkong
 - ✓ Jumlah gambar
 - ✓ Cara memetik daun singkong

- ✓ bentuk ukuran dan jumlah
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung, dan membaca.

Recaling: guru menanyakan tentang bagian-bagian tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Mukhrijul Hidayah

Dolak Masihul, 12 Februari 2019.
Peneliti

Salmiah, S.Ag.

Laila Hasbi Pasaribu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqiiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Papan Tulis
- ✓ Spidol
- ✓ Kentang

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, batang, daun dan buah umbi-umbian, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang
2. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Mengurutkan pertumbuhan tanaman
 - ✓ Menjumlahkan gambar kentang
 - ✓ peraktek mengupas dan memotong kentang
 - ✓ **Membaca kata kentang**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Cara menanam dan merawat tanaman
 - ✓ urutan pertumbuhan tanaman
 - ✓ Menjumlahkan
 - ✓ cara mengupas dan memotong kentang
 - ✓ Mengerjakan tugas yang diberikan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanam-tanaman umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, membaca, dan mengupas serta memotong kentang

Recaling: guru menanyakan tentang cara merawat dan menanam tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Mukhrijul Hidayah

Dolak Masihul, 13 Februari 2019.
Peneliti

Salmiah, S.Ag.

Laila Hasbi Pasaribu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Manfaat tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqiiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Papan Tulis
- ✓ Spidol
- ✓ Ubi jalar

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: manis, asin, asam, payau, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan
2. Anak menanyakan manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menggunting gambar ubi
 - ✓ Menjumlahkan gambar ubi
 - ✓ Menunjukkan kartu angka bergambar
 - ✓ **Memisahkan suku kata dan kata dari kalimat ubi jalar**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Manfaat dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Bentuk ubi
 - ✓ Menjumlahkan
 - ✓ Konsep bilangan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung gambar, menjumlahkan gambar, menunjukkan kartu angka, dan membaca.

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Mukhrijul Hidayah

Dolak Masihul, 14 Februari 2019.
Peneliti

Salmiah, S.Ag.

Laila Hasbi Pasaribu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Makanan tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 15 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqituu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Papan Tulis
- ✓ Spidol
- ✓ Kue getuk

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: manis, asin, asam, payau, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati makanan dari tanaman umbi-umbian getuk, keripik, dll.
2. Anak menanyakan makanan apa yang dapat dibuat dari umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan, cara membuat dan alat yang digunakan
 - ✓ Menulis kata getuk
 - ✓ Praktek membuat getuk
 - ✓ Mencoba rasa getuk
 - ✓ **Membaca dengan memisahkan suku kata dari kata getuk**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Jenis olahan dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Nama jenis makanan dari umbi-umbian
 - ✓ Aneka jenis dan warna makanan umbi-umbian

- ✓ Cara membuat getuk dan rasa getuk
- ✓ Mengerjakan tugas yang diberikan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan jenis makanan yang terbuat dari umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membaca, membuat getuk dan mencoba rasa getuk.

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Mukhrijul Hidayah

Dolok Masihul, 15 Februari 2019.
Peneliti

Salmiah, S.Ag.

Laila Hasbi Pasaribu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 18 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Papan Tulis
- ✓ Spidol
- ✓ Gambar Mobil

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan dan sebagainya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menghitung jumlah kendaraan darat
 - Menulis angka 16 pada gambar mobil
 - Menirukan tulisan mobil di buku tulis
 - **Memisahkan dan membaca huruf dari kata mobil**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama jenis-jenis kendaraan darat
 - Jenis kendaraan darat
 - Bentuk angka 16
 - Bentuk tulisan nama kendaraan

- Membaca kata “Mobil”
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan membaca.

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

E. Penutup (15 Menit

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Mukhrijul Hidayah

Dolok Masihul, 18 Februari 2019.
Peneliti

Salmiah, S.Ag.

Laila Hasbi Pasaribu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Papan Tulis
- ✓ Spidol
- ✓ Gambar Sepeda Motor

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menggantung gambar sepeda motor
 - Menjumlahkan gambar sepeda motor
 - Menirukan tulisan "Sepeda motor"
 - **Memisahkan suku kata dan kata dari kalimat sepeda motor**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - Alat transportasi yang efisien
 - Penjumlahan
 - nama kendaraan di darat

- Mengerjakan lembar tugas
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, berhitung, menulis dan membaca.

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Mukhrijul Hidayah

Dolok Masihul, 19 Februari 2019.
Peneliti

Salmiah, S.Ag.

Laila Hasbi Pasaribu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Pengemudi kendaraan di Darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Papan Tulis
- ✓ Spidol
- ✓ Gambar pak supir

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Pengemudi Kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar gambar pengemudi kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mencari gejangalan gambar supir
 - Meniru tulisan "Supir"
 - Menghitung jumlah roda
 - **Memisahkan suku kata dari kata supir**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - Ciri-ciri supir dan tugas supir
 - Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi

- Jumlah roda kendaraan di darat
 - Bentuk jenis mobil
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulisi, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, serta membaca

Recaling: Guru menanyakan nama pengemudi kendaraan di darat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Mukhrijul Hidayah

Dolok Masihul, 20 Februari 2019.
Peneliti

Salmiah, S.Ag.

Laila Hasbi Pasaribu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Tempat pemberhentian
Kendaraan di Darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Karton
- ✓ Spidol
- ✓ Gunting

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
2. Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menirukan tulisan "stasiun"
 - Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
 - Variasi berhitung
 - **Mengeja kata stasiun**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal)
 - Bentuk angka 17
 - Menghitung Jumlah kendaraan di darat
 - Membaca

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan membaca.

Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Mukhrijul Hidayah

Dolok Masihul, 21 Februari 2019.
Peneliti

Salmiah, S.Ag.

Laila Hasbi Pasaribu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Bagian-bagian kendaraan di darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 22 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Spidol
- ✓ Papan tulis
- ✓ Gambar

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar kendaraan di darat serta bagian-bagiannya
2. Anak Menanyakan bagian-bagian kendaraan di darat (seperti ban, setir, roda spion dan lain-lain)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Memasangkan roda yang sesuai
 - Menulis angka 18 pada gambar roda
 - Merangkai mobil mainan
 - **Membaca langsung kata mobil**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama bagian-bagian dari kendaraan di darat
 - Bentuk angka 18
 - Menghitung Jumlah kendaraan di darat

➤ Membaca

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan membaca.

Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Mukhrijul Hidayah

Dolak Masihul, 22 Februari 2019.
Peneliti

Salmiah, S.Ag.

Laila Hasbi Pasaribu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) PRA SIKLUS

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman Hias

Semester/Minggu ke : II/21
 Konsep Keaksaraan : Mengenal Angka 11,12,13

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 2.10) (KOG 2.3)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.4-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12-, 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8,3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-Macam tanaman hias	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a untuk kedua orang tua > Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlas > Mutiara Alquran: Q. S. Al-Ashr (Menasehati dalam kebenaran)	Anak mengamati tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman rumah	Anak menanyakan: nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghitung jumlah tanaman hias > Mewarnai gambar macam-macam tanaman hias > Melukis bunga dengan cat terapung > Membaca kata "Bunga"	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Nama macam-macam tanaman hias > Jenis tanaman hias > macam-macam warna tanaman hias > melukis bunga dengan cat terapung > Membaca permulaan suku kata Bu- nga	> Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman hias > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, mewarnai, membaca dan membuat bentuk dari plastisin > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasihat
Bagian-Bagian Tanaman Hias	> Mutiara Hadis: Beramal > Kalimat Thoyyibah: Dzikir Takbir Allahu Akbar > Asmaul Husnah: Al-Mushowwir (yang maha pemberi bentuk). Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema	Anak mengamati bagian-bagian dari tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman sekolah	Anak menanyakan: nama bagian-bagian dari tanaman hias (tangkai, daun, bunga), bagian bunga, kelopak, putik, dan benang sari	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Meniru gambar bunga dengan bagian-bagiannya > Menulis angka sebelas pada pola bunga > Meronce bentuk bunga dan daun > Membedakan aroma bunga	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > nama dari bagian-bagian tanaman hias > bagian-bagian dari bunga > bentuk angka 11 > membedakan bentuk bunga dan daun > aneka jenis aroma bunga	> Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama dari bagian-bagian tanaman hias. > Anak menunjukkan hasil berupa menggambar, menulis, menyebutkan aroma bunga. > Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu > kebunku geang sepatu gelang Syair > Bunga Bermain tepuk pola: > Tepuk Ihsan > Tepuk kitab
Cara menanam dan merawat tanaman hias	> Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilaksanakan	Anak mengamati cara guru menanam dan merawat tanaman hias	Anak menanyakan: cara menanam tanaman hias di polibag	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menggunting pola bunga matahari > Menulis angka 12	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > cara menanam dan merawat bunga > bentuk bunga matahari	> Anak mampu menyebutkan dan menceritakan cara menanam tanaman > Anak menunjukkan	> Menginformasikan kegiatan esok hari > berdo'a setelah belajar dan

	Sikap yang dibangun ➤ Kreatif ➤ Jujur ➤ Toleran			pada pola bunga matahari ➤ Menanam bunga matahari dalam polybag ➤ Magic pola bunga.	➤ bentuk angka 12 ➤ pertumbuhan tanaman hias ➤ mengerjakan tugas	hasil karyanya berupa menggunting, menulis angka, dan permainan warna. ➤ Recalling/ Umpan balik	penutup. ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam ➤ pulang dengan tertib dan teratur
Manfaat Tanaman Hias		Anak mengamati tanaman hias dalam vas bunga	Anak menanyakan: manfaat tanaman hias (memperindah ruangan, halaman dan taman)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Mewarnai rangkaian bunga anrek ➤ Menulis nama bunga anrek ➤ Melipat kertas bentuk bunga ➤ Merangkai bunga	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ manfaat dari tanaman hias ➤ tanaman hias untuk keindahan ➤ nama bunga tanaman hias ➤ Bentuk bunga dari kertas ➤ cara merangkai bunga agar indah	➤ Anak dapat menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman hias ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, menulis, dan melipat. ➤ Recalling/ Umpan balik	
Jenis Olahan tanaman hias		Anak mengamati farfum pengharum ruangan, kuaci dan teh celup melati	Anak menanyakan: jenis-jenis olahan yang dapat dibuat dari tanaman hias	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Membentuk bunga melati dari kepingan geometri ➤ Menulis angka 13 pada pola bunga melati ➤ menghitung gambar bunga melati ➤ Membuat the celup melati	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Jenis-jenis bunga yang dapat diolah ➤ Bentuk Angka 13 ➤ aroma melati dapat dibuat macam-macam olahan ➤ Cara membuat dan rasa teh melati	➤ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman hias. ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membentuk bunga, menulis angka, menghitung gambar dan melukis dengan cat terapung ➤ Recalling/ Umpan balik	

Mengetahui Kepala RA Mukhrijul Hidayah

Peneliti

Salmiah, S.Ag.

Laila Hasbi Pasaribu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS I

Tema : Tanaman ciptaan Allah swt
 Sub Tema : Tanaman obat

Semester/Minggu ke : II/22
 Konsep Keaksaraan : Bilangan angka 14-15

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.14-4.14) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8,3.9-4.9) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman obat	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a kesehatan ➢ Dawamul Quran; Q.S. Al-Lahab ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-A'araf ayat 199 (perintah berbuat baik dan pemaaf) ➢ Mutiara Hadis: Belajar Alquran ➢ Dzikir: Tahmid ➢ Asmaul Husnah: Al-Mujibu (Yang Mengabulkan do'a). Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosakata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menulis nama jenis-jenis tanaman obat . ➢ Menghitung jumlah tanaman obat ➢ Membaca kata "obat" ➢ menciptakan bentuk dari playdough	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ macam-macam tanaman obat ➢ nama-nama tanaman obat ➢ jumlah dan lambang bilangan ➢ Warna tanaman obat ➢ Bentuk tanaman obat	➢ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, membaca dan menciptaka bentuk dari playdough ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-bagian tanaman obat		Anak mengamati gambar bagian-bagian tanaman obat (akar ginseng, rimbang, jahe, kunyit, daun sirih, lavender, dll)	Anak menanyakan: nama bagian-bagian tanaman yang dapat digunakan sebagai obat.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menjiplak tulang daun sirih dengan krayon ➢ Menulis angka 14 pada pola daun sirih ➢ Mengelompokkan ukuran daun sirih ➢ Menjeja kata o- bat	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian-bagian tanaman obat ➢ Nama bagian-bagian tanaman untuk tanaman obat ➢ Bentuk angka 14 ➢ Ukuran besar kecil daun ➢ Menghitung secara berurutan	➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjiplak, menulis, membaca dengan memisahkan suku kata dan mengelompokkan. ➢ Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu ➢ Menyanyikan lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu ➢ macam-macam rasa ➢ aku nak sehat ➢ Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: ➢ Tepuk Anak taqwa ➢ Tepuk anak beriman
Cara menanam dan merawat tanaman obat	Sikap yang Dibangun ➢ Perilaku hidup sehat ➢ Mengenali minat diri ➢ ramah dan santun	Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur	Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman obat	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghubungkan bilangan kencur	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ cara menanam dan merawat	➢ Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman	➢ Menginformasikan kegiatan esok hari ➢ berdo'a setelah

				<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menulis angka 15 pada pola kencur ➢ peraktek menanam kencur ➢ Memisahkan secara suku kata dari bacaan ken-cur 	<p>tanaman obat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15 ➢ cara menanam tanaman obat ➢ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, dan membaca. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<p>belajar dan penutup.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam pulang dengan tertib dan teratur
Manfaat tanaman obat		Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurun panas, dll)	Anak menanyakan: manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mencocokkan pola buah mengkudu ➢ Mengurutkan pola buah mengkudu ➢ melipat kertas bentuk botol obat ➢ Memisahkan huruf dari kata botol obat 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Manfaat tanaman obat ➢ Nama tanaman yang bisa untuk obat ➢ Ukuran besar, sedang, dan kecil ➢ membuat obat dari tanaman obat. ➢ Membaca setiap huruf 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan, melipat kertas dan membaca. ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Jenis olahan tanaman obat		Anak mengamati jamu kunyit asam	Anak menanyakan: jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan.	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menghitung jumlah kunyit ➢ Peraktek membuat jamu kunyit asem ➢ mencoba rasa jamu ➢ Menyebutkan huruf pada kata jamu 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis olahan dari tanaman obat ➢ Nama jenis olahan dari tanaman obat ➢ jumlah dan lambang bilangan ➢ Cara membuat jamu ➢ rasa jamu untuk kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, dan membaca ➢ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Mukhrijul Hidayah

Peneliti

Salmiah, S.Ag.

Laila Hasbi Pasaribu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS II

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman umbi-umbian

Semester/Minggu ke : II/23
 Konsep Keaksaraan : Penjumlahan 1-10

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13) (NAM, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (BHS, 2.14)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman umbi-umbian	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a masuk dan keluar kamar mandi > Dawamul Quran; Q.S. An-Nasr > Mutiara Alquran: Q. S. Ali Imran 103 (Sesama muslim bersaudara) > Mutiara Hadis: Sesama Muslim Bersaudara	Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghubungkan gambar degan tulisan > Melipat kertas bentuk wortel > Menciptakan bentuk wortel dari plastisin > Memisahkan huruf dari kata "wortel"	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Macam-macam tanaman umbi-umbian > Nama-nama tanaman umbi-umbian > Warna umbi-umbian > Bentuk umbi wartel > mengerjakan tugas yang diberikan	> Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas menciptakan bentuk dan membaca . > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian	> Dzikir: tahlil > Asmaul Husnah: Al-Muqittu (Yang member makan.) Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati tanaman singkong	Anak menanyakan: bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menjumlahkan gambar singkong > Memetik daun singkong > Menghitung daun singkong > Memisahkan suku kata dari kata singkong	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian > Bentuk tanaman singkong > Jumlah gambar > Cara memetik daun singkong > bentuk ukuran dan jumlah	> Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung, dan membaca dengan metode fonik. > Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu > Abag tukang kue > Kasih ibu > Macam-macam rasa > Aku anak sehat > Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: > Tepuk pulang sekolah > Tepuk anak mandiri > Menginformasikan kegiata esok hari

<p>Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian</p>	<p>Sikap yang Dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Akhlak mulia ➢ Jujur ➢ Ramah dan santun 	<p>Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang</p>	<p>Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengurutkan pertumbuhan tanaman ➢ Menjumlahkan gambar kentang ➢ peraktek mengupas dan memotong kentang ➢ Membaca kata kentang 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Cara menanam dan merawat tanaman ➢ urutan pertumbuhan tanaman ➢ Menjumlahkan cara mengupas dan memotong kentang ➢ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanaman umbi-umbian ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, membaca dan mengupas serta memotong kentang. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ berdo'a setelah belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
<p>Manfaat tanaman umbi-umbian</p>		<p>Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan</p>	<p>Anak menanyakan: manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menggantung gambar ubi ➢ Menjumlahkan gambar ubi ➢ Menunjukkan kartu angka bergambar ➢ Memisahkan suku kata dan kata dari kalimat "ubi jalar" 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Manfaat dari tanaman umbi-umbian ➢ Bentuk ubi ➢ Menjumlahkan ➢ Konsep bilanagan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya menghitung gambar, menjumlahkan gambar, menunjukkan kartu angka, dan membaca. ➢ Recalling/ Umpan balik 	
<p>Makanan tanaman umbi-umbian</p>		<p>Anak mengamati makanan dari umbi-umbian, missal getuk, keripik, gorengan, kue, bubur candil, danlain-lain</p>	<p>Anak menanyakan makanan apa saja yang dapat dibuat dari tanaman umbi-umbian, cara membuat dan alat yang digunakan.</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menulis kata getuk ➢ Peraktek membuat getuk ➢ Mencoba rasa getuk ➢ Membaca dengan memisahkan suku kata dari kata getuk 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis makanan olahandari tanaman umbi ➢ Nama jenis makanan dari umbi ➢ Aneka jenis dan warna makanan umbi ➢ Cara membuat dan rasa getuk ➢ mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis makanan yang dibuat dari tanaman umbi-umbian. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membaca, membuat getuk, dan mencoba rasa getuk ➢ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Mukhrijul Hidayah

Salmiah, S.Ag.

Peneliti

Laila Hasbi Pasaribu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS III

Tema : Kendaraan
 Sub Tema : Kendaraan di darat

Semester/Minggu ke : II/24
 Konsep Keaksaraan : Bilangan 19-20

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (BHS, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11.) (SOSEM 2.6, 2.12) (KOG 2.2)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10, 4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.4, 4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Jenis kendaraan di darat	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a Berkendara (naik Kendaraan Darat) > Dawamul Quran; Q.S. Al-Maaun > Mutiara Alquran: Q. S. Al-Zalzalah (balasaan Kebaikan)	Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans dan sebagainya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghitung jumlah kendaraan darat > Menulis angka 16 pada gambar mobil > Menirukan tulisan mobil di buku tulis > Memisahkan dan membaca huruf dari kata mobil	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Nama jenis-jenis kendaraan darat > Jenis kendaraan darat > Bentuk angka 16 > Bentuk tulisan nama kendaraan > Membaca kata mobil	> Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan membaca kata mobil > Recalling/ Umpan balik	SOP Keunggulan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat	> Mutiara Hadis: Menyebutkan Salam > Kalimat Thoyyibah: Istighfar > Asmaul Husnah Al-Maliku (Yang Maha menguasai segalanya. Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menggantung gambar sepeda motor > Menjumlahkan gambar sepeda motor > Menirukan tulisan "Sepeda motor" > Memisahkan suku kata dan kata dari kalimat sepeda motor	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat > Alat transportasi yang efisien > Penjumlahan nama kendaraan di darat > mengerjakan lembar tugas	> Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggantung, berhitung, menulis dan membaca. > Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu > Menyanyikan lagu naik kereta api > Naik delman > Becak > Kring-kring ada sepeda > Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: > Tepuk Islam > Tepuk anak mandiri > Menginformasikan kegiatan esok hari > berdo'a setelah
Pengemudi Kendaraan di darat	Sikap yang Dibangun	Anak mengamati gambar pengemudi kendaraan di darat	Anak menanyakan: sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Mencari gejanggalan gambar supir	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat	> Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat	

	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Kreatif ➢ Tanggung Jawab ➢ Disiplin 			<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menghitung jumlah roda ➢ Meniru tulisan “Supir” ➢ Memisahkan suku kata dari kata supir 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Ciri-ciri supir dan tugas supir ➢ Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi ➢ Jumlah roda kendaraan di darat ➢ Bentuk jenis mobil 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulsi, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, serta membaca ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Tempat Pemberhentian kendaraan di darat		Anak mengamati gambar terminal dan stasiun	Anak menanyakan: nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menirukan tulisan “stasiun” ➢ Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api ➢ Variasi berhitung ➢ Mengeja kata stasiun 	<ul style="list-style-type: none"> Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal) ➢ Bentuk angka 17 ➢ Menghitung Jumlah kendaraan di darat ➢ Reflika kereta api 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan membaca. ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Bagian-bagian Kendaraan di darat		Anak mengamati gambar kendaraa di darat beserta bagian-bagiannya	Anak menanyakan bagian-bagian kendaraan di darat(seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem. klakson, dsb)	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Memasangkan roda yang sesuai ➢ Menulis angka 18 pada gambar roda ➢ merancang mobil (main bongkar pasang) ➢ Membaca langsung kata mobil 	<ul style="list-style-type: none"> Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian-bagian kendaraan di darat seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem. klakson, dsb) ➢ Bentuk Angka 18 ➢ Menyusun Bagian-bagian mobil ➢ Cara membuat reflika sepeda 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menyebutkan bagian-bagian dari kendaraan di darat. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, memsangkan roda, dan menyusun bagian-bagian dari reflika sepeda ➢ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Mukhrijul Hidayah

Peneliti

Salmiah, S.Ag.

Laila Hasbi Pasaribu

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I
RA MUKHRIJUL HIDAYAH DOLOK MASIHUL**

Nama RA : RA MUKHRIJUL HIDAYAH DOLOK MASIHUL

Alamat : Lingkungan VII Kelurahan Pekan Dolok Masihul

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 04 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman Obat/ Macam-Macam Tanaman obat
II	Selasa, 05 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Libur Imlek
III	Rabu, 06 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman Obat/ Cara menanam dan merawat tanaman obat
IV	Kamis, 07 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman Obat/ Manfaat Tanaman obat
V	Jumat, 08 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman Obat/ Jenis Olahan Tanaman obat

Mengetahui

Kepala RA Mukhrijul Hidayah Kolaborator

Peneliti

Salmiah, S.Ag.

Nur`ainun Adly, S.Ag. Laila Hasbi Pasaribu

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II
RA MUKHRIJUL HIDAYAH DOLOK MASIHUL**

Nama RA : RA MUKHRIJUL HIDAYAH DOLOK MASIHUL

Alamat : Lingkungan VII Kelurahan Pekan Dolok Masihul

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 11 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman umbi-umbian/ Macam-macam tanaman umbi-umbian
II	Selasa, 12 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman umbi-umbian/ Bagian-bagian tanaman umbi-umbian
III	Rabu, 13 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman umbi-umbian/ Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
IV	Kamis, 14 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman umbi-umbian/ Manfaat tanaman umbi-umbian
V	Jumat, 15 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah Swt/Tanaman umbi-umbian/ Makanan tanaman umbi-umbian

Mengetahui

Kepala RA Mukhrijul Hidayah Kolaborator

Peneliti

Salmiah, S.Ag.

Nur`ainun Adly, S.Ag. Laila Hasbi Pasaribu

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III
RA MUKHRIJUL HIDAYAH DOLOK MASIHUL**

Nama RA : RA MUKHRIJUL HIDAYAH DOLOK MASIHUL

Alamat : Lingkungan VII Kelurahan Pekan Dolok Masihul

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 18 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat
II	Selasa, 19 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
III	Rabu, 20 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Pengemudi Kendaraan di darat
IV	Kamis, 21 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
V	Jumat, 22 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Bagian-bagian kendaraan di darat

Mengetahui

Kepala RA Mukhrijul Hidayah Kolaborator

Peneliti

Salmiah, S.Ag.

Nur`ainun Adly, S.Ag. Laila Hasbi Pasaribu

RANCANGAN SIKLUS I

Siklus : I
Tema : Tanaman Ciptaan Allah swt.
Kelompok :B
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan?
- Mengapa anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan, bahwa anak masih merasa kesulitan melakukan pembelajaran.

RANCANGAN SIKLUS II

Siklus : II
Tema : Tanaman Ciptaan Allah swt.
Kelompok :B
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media dan metode yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran?
- Mengapa sebahagian anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bahwa sebahagian anak masih merasa sulit melakukan kegiatan pembelajaran yang diberikan.

RANCANGAN SIKLUS III

Siklus : III
Tema : Tanaman Ciptaan Allah swt..
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media atau metode yang digunakan kurang menyenangkan?
- Mengapa sebahagia kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran?
- Mengapa sebahagian kecil anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak membaca permulaan?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran karena sebahagian kecil anak belum memahami metode, dan memahami penjelasan guru.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS I

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai

Siklus : I

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 04-08 Februari 2019

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ✓ Anak mengenal huruf
- ✓ Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar.
- ✓ Anak dapat membaca suku kata
- ✓ Anak dapat menggunakan buku dengan benar.

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran membaca permulaan dengan metode fonik sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang huruf abjad.
2. Guru memberikan penjelasan tentang lafal huruf.
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS II

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai

Siklus : II

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 11-15 Februari 2019

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ✓ Anak mengenal huruf
- ✓ Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar.
- ✓ Anak dapat membaca suku kata
- ✓ Anak dapat menggunakan buku dengan benar.

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang penyambungan suku kata.
2. Guru memberikan penjelasan tentang menggunakan buku dengan benar.
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran melalui metode fonik..
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS III

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Anak RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

Siklus : III

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 18-22 Februari 2019

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- ✓ Anak mengenal huruf
- ✓ Anak dapat mengucapkan lafal huruf dengan benar.
- ✓ Anak dapat membaca suku kata
- ✓ Anak dapat menggunakan buku dengan benar.

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberikan penjelasan tentang membaca suku kata
2. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
3. Anak melakukan pembelajaran membaca permulaan dengan metode fonik.
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Nama : LAILA HASBI PASARIBU
NPM : 1501240006
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak masih lebih fokus bermain dari pada belajar, sehingga timbul kegaduhan antara anak.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Nama : LAILA HASBI PASARIBU
NPM : 1501240006
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah tingkah laku anak-anak ketika bermain peran membuat temannya tertawa, sehingga anak tidak mau disuruh lagi untuk melakukan pembelajaran.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III**

Nama : LAILA HASBI PASARIBU
NPM : 1501240006
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak terlihat serius melakukan atau memerankan tokoh-tokoh dalam bermain peran, rasa percaya diri anak berkembang cukup baik..

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : LAILA HASBI PASARIBU
NPM : 1501240006
Tempat Tgl. Lahir : Kampung Merdeka, 05 Desember 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Lajang
Alamat : Lingkungan VIII Dolok Masihul.
Nama Orangtua
a. Ayah : Sarindo Pasaribu
b. Ibu : Legiem

B. Jenjang Pendidikan :

1. MIN Dolok Masihul Tammat Tahun 2008.
2. MTs. Al-Washliyah 39 Dolok Masihul Tammat Tahun 2011.
3. MAN Dolok Masihul Tammat Tahun 2014.
4. PIAUD UMSU Tammat Tahun 2019.

C. Pengalaman Bekerja

RA Mukhrijul Hidayah Dolok Masihul. Tahun 2015- Sekarang